



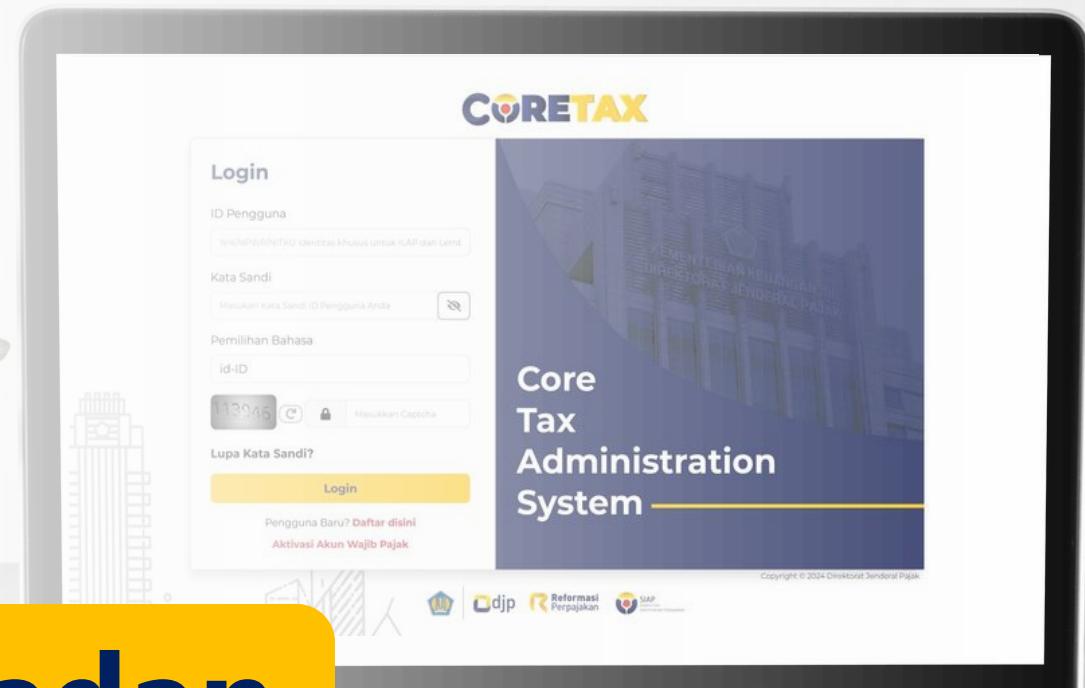
Informasi yang disampaikan pada media ini
dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru

Materi Edukasi Coretax

SPT Tahunan PPh Badan

MANUFAKTUR

Direktorat P2Humas © 2025
Versi 2025.09.17





Langkah-langkah menyampaikan
SPT Tahunan Badan
bagi Manufaktur

- Menyiapkan Dokumen**
yang Dibutuhkan
- Login & Impersonating**
Akun Wajib Pajak
- Pengisian Induk**
dan **Lampiran** SPT Tahunan
- Unggah Dokumen**
Lampiran SPT Tahunan
- Bayar dan Lapor**
SPT Tahunan Tahunan PPh Badan

Menyiapkan Dokumen
yang Dibutuhkan

Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan



Dokumen yang Harus Disiapkan :

- ✉ Laporan Keuangan**
Laporan Laba Rugi dan Neraca
- ✉ Bukti Potong/Pungut**
dari Lawan Transaksi
- ✉ Dokumen Pendukung Lainnya**

Login & Impersonating

Akun Wajib Pajak

Login

The screenshot shows a login interface with the following fields and features:

- ID Pengguna**: A text input field labeled "NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lembaga Ke" (Step 1).
- Kata Sandi**: A text input field labeled "Masukan Kata Sandi ID Pengguna Anda" with a visibility icon (Step 2).
- Pemilihan Bahasa**: A dropdown menu showing "id-ID".
- Captcha**: A text input field containing "809444" with a refresh button and a lock icon (Step 3).
- Login**: A large yellow button with the word "Login" (Step 4).

Below the form, there are links for "Lupa Kata Sandi?", "Daftar disini", and "Aktivasi Akun Wajib Pajak".

Login Menggunakan Akun Penanggung Jawab atau Wakil/Kuasa Wajib Pajak yang Telah Ditunjuk, dengan menuliskan:

- [1] **NIK 16 Digit,**
- [2] **Kata Sandi,**
- [3] **Captcha, dan**
- [4] **Login**

Impersonating

The screenshot shows a user interface for managing tax declarations (SPT). At the top, there's a dropdown for 'id-ID' and a red button labeled 'Baru'. Below that, a search bar contains the NPWP '1234567891011101' and the name 'TUAN1234567891011101'. A red circle with the number '1' highlights this search area. The main content area is titled 'Wajib Pajak' and shows details for a taxpayer. Step 2 is indicated by a red circle with the number '2' around the 'Alamat Utama' section, which contains the address '0012345678012000 PTNYA BADAN0012345678012000' and the contact number 'TUAN1234567891011101'. Other fields shown include 'NPWP' (1234567891011101), 'Nama' (PEGAWAI BADAN USAHA MILIK NEGARA/ BADAN USAHA MILIK DAERAH), 'Tempat Lahir' (Indonesia, 32.07.02.2001), 'Jenis Kelamin' (Orang Pribadi atau Warisan Belum Terbagi), 'Nomor Handphone' (Orang Pribadi), and 'Email' (Aktif).

Impersonating sebagai Wajib Pajak yang diwakili/ dikuasakan, dengan cara:

- [1] klik kotak dialog identitas
- [2] pilih NPWP dan nama Wajib Pajak badan yang akan dilaporkan SPT-nya

Impersonating

You are currently impersonating user: - ! PTNYA BADAN0012345678012000 0012345678012000

: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru ? 0012345678012000 PTNYA BADAN0012345678012000 Login ter...

Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal S...

Ikhtisar Profil Wajib Pajak

Profil	Daftar Kode Billing Belum Dibayar	Saldo Saat Ini	SPT Belum Disampaikan	Jenis Pajak Terda...
Nama	: PTNYA BADAN0012345678012000			Alamat Utama
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 0012345678012000			,
Kegiatan Utama	: BANK PERKREDITAN RAKYAT			, Indonesia,
Jenis Wajib Pajak	: Badan			
Bentuk Badan	: Perusahaan Umum			32.78.01.1005
Hukum				

Proses **Impersonate** ke Akun Wajib Pajak Badan **Telah Berhasil** dan telah berperan sebagai **Wajib Pajak badan yang diwakili**

Bagian 1

Skenario Pengisian
SPT Tahunan PPh Badan



Perubahan SPT Tahunan PPh Badan

- NEW** Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT
- NEW** Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran "L2" (Daftar Kepemilikan) dan lampiran "L-11B" (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh)
- NEW** Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran "L1" yaitu : Umum (L1-A), Pabrikan (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)
- NEW** Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiscal pada satu akun
- NEW** Daftar Harta pada lampiran perhitungan biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**
- NEW** Terdapat beberapa data yang **prepopulated** tetapi **editable**

Skenario SPT Tahunan PPH Badan

Ilustrasi Kasus

Nama Wajib Pajak	: PT Nya Badan
Bidang Usaha	: Manufaktur
Tahun Buku	: Agustus 2024 – Juli 2025
Omzet	: >Rp 50.000.000.000
Laporan Keuangan	: Pembukuan (Sudah Diaudit)
Sumber Penghasilan	: 1. Kegiatan Utama (Manufaktur) 2. Jasa Maklon
Penghasilan Lain	: 1. Deviden Rp500.000.000 2. Bunga Bank Rp200.000.000
Biaya Promosi	: Rp500.000.000
Metode Penyusutan	: Garis Lurus

- (a) KLU: Industri (**Manufaktur**)
- (b) Omzet Usaha: > **Rp50 Miliar** (Tarif Psl 17 ayat (1) huruf b UU PPh)
- (c) Laporan Keuangan: **Audited**
- (d) Memiliki **Kredit Pajak**
- (e) Metode Pembukuan: **Stelsel Akrual**
- (f) Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
- (g) Memiliki **Aset untuk disusutkan**
- (h) Status SPT **Kurang Bayar**

Laporan Laba Rugi (1)

LAPORAN LABA RUGI PT NYA BADAN PERIODE 1 AGUSTUS 2024 SD 30 JULI 2025								
KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	NILAI FISKAL
	Penjualan							
4002	Penjualan Domestik	55.500.000.000			55.500.000.000			55.500.000.000
4003	Penjualan Ekspor	-			-			-
4004	Penjualan Bruto	55.500.000.000			55.500.000.000			55.500.000.000
	Dikurangi:							
4011	Retur	1.000.000.000			1.000.000.000			1.000.000.000
4012	Potongan Penjualan	500.000.000			500.000.000			500.000.000
4013	Penyesuaian Penjualan	-			-			-
4020	Penjualan Bersih	54.000.000.000			54.000.000.000			54.000.000.000
	Harga Pokok Produksi							
	Biaya Bahan Baku:							
5021	Persediaan Awal Bahan Baku	5.000.000.000			5.000.000.000			5.000.000.000
5022	Pembelian Bahan Baku	25.000.000.000			25.000.000.000			25.000.000.000
5029	(Retur Pembelian Bahan Baku)	1.000.000.000			1.000.000.000			1.000.000.000
5030	Jumlah Pembelian Bahan Baku	24.000.000.000			24.000.000.000			24.000.000.000
5031	Bahan Baku Yang Tersedia Untuk Produksi	29.000.000.000			29.000.000.000			29.000.000.000
5032	(Persediaan Akhir Bahan Baku)	6.000.000.000			6.000.000.000			6.000.000.000
5040	Jumlah Biaya Bahan Baku	23.000.000.000			23.000.000.000			23.000.000.000
5050	Biaya Tenaga Kerja Langsung	10.000.000.000			10.000.000.000			10.000.000.000
	Biaya Pabrikasi							
5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-			-			-
5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	200.000.000			200.000.000			200.000.000
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.000.000.000			1.000.000.000	-	250.000.000	1.250.000.000
5059	Biaya Utilitas	-			-			-
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)	-			-			-
5070	Jumlah Biaya Pabrikasi	1.200.000.000			1.200.000.000			1.450.000.000
5080	Jumlah Biaya Produksi	34.200.000.000			34.200.000.000			34.450.000.000

Laporan Laba Rugi Tahun 2025

- Tahun buku agustus 2024 s.d. Juli 2025
- Menggunakan stelsel akrual

Laporan Laba Rugi (2)

5090	Persediaan Awal Barang Dalam Proses	7.000.000.000			7.000.000.000				7.000.000.000
5099	(Persediaan Akhir Barang Dalam Proses)	8.000.000.000			8.000.000.000				8.000.000.000
5100	Jumlah Harga Pokok Produksi	33.200.000.000			33.200.000.000				33.450.000.000
5008	Persediaan Awal Barang Jadi	10.000.000.000			10.000.000.000				10.000.000.000
5009	(Persediaan Akhir Barang Jadi)	11.000.000.000			11.000.000.000				11.000.000.000
5020	Jumlah Harga Pokok Penjualan	32.200.000.000			32.200.000.000				32.450.000.000
4300	Laba Kotor	21.800.000.000			21.800.000.000				21.550.000.000
4199	Pendapatan Usaha Lainnya	2.000.000.000			2.000.000.000				2.000.000.000
Beban Usaha									
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	9.000.000.000			9.000.000.000	700.000.000		FPO-01	8.300.000.000
5312	Beban imbalan kerja lainnya	100.000.000			100.000.000	100.000.000		FPO-01	-
5313	Beban Transportasi	600.000.000			600.000.000				600.000.000
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000			1.387.500.000				1.387.500.000
5315	Beban Sewa	-			-				-
5316	Beban Bunga	1.000.000.000			1.000.000.000				1.000.000.000
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	200.000.000			200.000.000				200.000.000
5318	Beban Penurunan Nilai	-			-				-
5319	Beban Royalti	-			-				-
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	500.000.000			500.000.000				500.000.000
5321	Beban Entertainment	-			-				-
5322	Beban Umum dan Administrasi	3.000.000.000			3.000.000.000				3.000.000.000
5399	Beban Operasional Lainnya	300.000.000			300.000.000				300.000.000
5400	Jumlah Beban Usaha	16.087.500.000			16.087.500.000				15.287.500.000
4500	Laba (Rugi) Usaha	7.712.500.000			7.712.500.000				8.262.500.000
Pendapatan Non Usaha									
4501	Keuntungan Selisih Kurs	-			-				-
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan	300.000.000			300.000.000				300.000.000
4511	Pendapatan Bunga	-			-				-
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya	700.000.000	500.000.000	200.000.000	-				-
4600	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha	1.000.000.000			300.000.000				300.000.000
Beban Non Usaha									
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan	-			-				-
5409	Sumbangan	100.000.000			100.000.000	100.000.000		FPO-05	-
5421	Kerugian Selisih Kurs	-			-				-
5499	Beban Non Usaha Lainnya	100.000.000			100.000.000				100.000.000
5500	Jumlah Beban Non Usaha	200.000.000			200.000.000				100.000.000
4700	Laba (Rugi) Non Usaha	800.000.000			100.000.000				200.000.000
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	8.512.500.000	500.000.000	200.000.000	7.812.500.000	900.000.000	250.000.000		8.462.500.000

Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT NYA BADAN
PER 31 JULI 2025

Kode Akun	Nama Akun	Nilai
Aset Lancar		
1101	Kas dan Setara Kas	2.500.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.000.000.000
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	
1181	Aset Kontrak	
1200	Investasi	
1402	Persediaan Bahan Baku	6.000.000.000
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	8.000.000.000
1404	Persediaan Barang Jadi	11.000.000.000
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	
1421	Biaya Dibayar di Muka	
1422	Uang Muka	
1423	Pajak Dibayar di Muka	340.000.000
1499	Aset lancar lainnya	
Aset Tidak Lancar		
1501	Piutang Jangka Panjang	
1520	Properti Investasi	
1523	Tanah dan Bangunan	22.000.000.000
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	- 2.200.000.000
1525	Peralatan	
1526	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Peralatan	
1527	Mesin	10.000.000.000
1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Mesin	- 2.000.000.000
1529	Aset Tetap Lainnya	1.650.000.000
1530	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	- 575.000.000
1533	Aset Hak Guna	
1534	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Hak Guna	
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.000.000.000
1600	Aset Tak Berwujud	
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	
1651	Klaim atas pengembalian pajak	
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	
1700	Jumlah Aset	64.715.000.000

Kode Akun	Nama Akun	Nilai
Liabilitas Jangka Pendek		
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.390.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
2111	Utang Bunga	
2186	Liabilitas Kontrak	
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	
2191	Utang Pajak	400.000.000
2192	Utang Dividen	
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	1.302.500.000
2201	Utang Bank Jangka Pendek	800.000.000
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
2203	Pendapatan Diterima di Muka	400.000.000
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	
Liabilitas Jangka Panjang		
2301	Utang Bank Jangka Panjang	8.800.000.000
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
2312	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	
2321	Liabilitas Imbalan Kerja	
2322	Liabilitas Pajak Tangguhan	110.000.000
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	
2999	Jumlah Liabilitas	17.202.500.000
Ekuitas		
3102	Modal Saham	30.000.000.000
3120	Tambahan Modal Disetor	
3200	Laba Ditahan	17.512.500.000
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	
3298	Ekuitas Lainnya	
3299	Jumlah Ekuitas	47.512.500.000
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	64.715.000.000

Daftar Penyusutan Aset

PT. NYA BADAN
DAFTAR PENYUSUTAN
PERIODE 31 JULI 2025

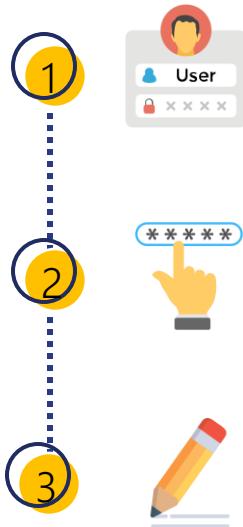
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
	HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)								
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
	HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)								
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
	TANAH DAN BANGUNAN								
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				33.650.000.000		31.012.500.000	2.637.500.000	5.275.000.000	28.375.000.000

Daftar Kredit Pajak

PT. NYA BADAN
DAFTAR BUKTI POTONG
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
N O	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa Maklon	2.000.000.000	40.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	20.000.000.000	300.000.000	250002AZW	11/07/2025

Aktivitas



WP Login ke: **Coretax DJP**

Masuk ke **Modul SPT** -->**Konsep SPT**

Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

3.1



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrual**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
 1. Sektor Usaha – **Manufaktur** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
 2. Apakah Laporan Audit – **Ya, isikan rincian 2.a dan 2.b**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
 1. Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Tidak**
 2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)
 3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak - **Ya** (Mengisi Lampiran 4)

3.2



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
 - 4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
 - 5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
 - 6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
 - 7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
 - 8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
 - 9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
 - 10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
 - 11. Tarif Pajak – **PPh Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh**
 - 12. PPh Terutang. – **Prefill**

3.3



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG
 - 13.Kredit Pajak – **Ya**, Periksa Lampiran
 - 14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
 - 15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
 - 16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**
- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR
 - 17a. PPh Kurang Bayar – **Ya, Prefill**
 - 17b. SK Penundaan - **Tidak**
 - 17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**

3.4



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPH PS. 25 TAHUN BERJALAN
 - 20. Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN H. PERNYATAAN TRANSAKSI
 - 21e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Ya** (Mengisi Lampiran 9)
- BAGIAN I. LAMPIRAN LAINNYA
 - a.1 Unggah Laporan Keuangan
- BAGIAN J. DEKLARASI & SUBMIT SPT
 - Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak

3.5



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

Formulir Lampiran untuk Skenario

1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 3 – Kredit Pajak
4. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
5. Lampiran 6 – Angsuran PPh Tahun Berjalan
6. Lampiran 8 – Perhitungan Fasilitas 31E
7. Lampiran 9 – Perhitungan Daftar Penyusutan
8. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio

Bagian 2

Penyiapan Draft
SPT Tahunan PPh Badan



Pilih Modul SPT

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 26 June 2025 10:15:58

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) 2

Surat Pemberitahuan (SPT) 3

Pencatatan

Dasbor Kompensasi

Pengungkapan Ketidakbenaran SPT

2 Pada akun Badan pilih **Modul SPT**

3 Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Buat Konsep SPT

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

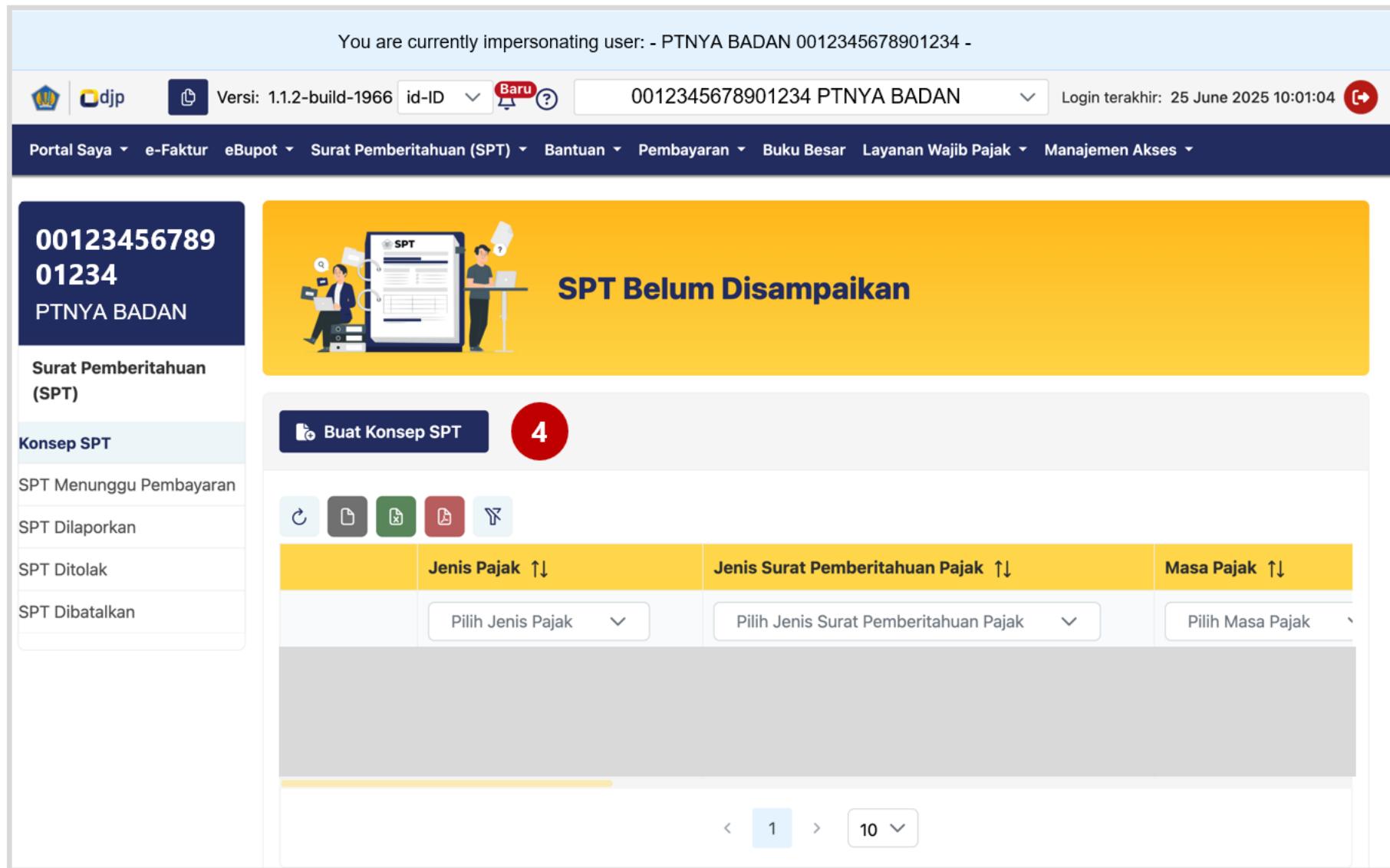
Buat Konsep SPT 4

4

Jenis Pajak ↑ Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑ Masa Pajak ↑

Pilih Jenis Pajak Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak Pilih Masa Pajak

< 1 > 10



Klik tombol
**Buat Konsep
SPT**

Pilih Jenis SPT

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

Bea Meterai PPN PPN Bagi PKP yang Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan PPh Badan

SPT Menunggu Pembayaran SPT Dilaporkan SPT Ditolak SPT Dibatalkan

5 Pilih jenis SPT **PPh Badan**

6 Tekan tombol **Lanjut**

5

6

Lanjut

6

PPB SPT PBB SPT PPN PPh Badan Dolar Amerika Serikat PPh Final Pengungkapan Harta Bersih PPh Pasal 21/26 PPh Pasal 25 bagi BUMN/BUMD PPh Pasal 25 bagi Wajib Pajak Masuk Bursa atau Wajib Pajak Lainnya PPh Unifikasi

Pilih Tahun Pajak

- 7 Pilih jenis Periode SPT Tahunan
- 8 Pilih Masa Pajak Agustus 2024-Juli 2025

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT SPT Menunggu Pembayaran SPT Dilaporkan SPT Ditolak SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1 2 3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT PPh Badan Rupiah**

Jenis Periode SPT *

SPT Bagian Tahun Pajak SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak *

Pilih Periode dan Tahun Pajak

Agustus 2024-Juli 2025

Agustus 2023 - Juli 2024

April 2023 - Maret 2024

Agustus 2022 - Juli 2023

April 2022 - Maret 2023

Kembali

7 8

djp Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak
Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190
Telp: (+62) 21 - 525 0208

[Facebook](#) [X](#) [YouTube](#) [Instagram](#)

Kring Pajak 1 500 200 [www.pajak.go.id](#)

Situs Pajak

Pilih Model SPT

- 9 Pilih **Normal**
(untuk pertama kali pelaporan)
- 10 Pilih **Buat Konsep SPT**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 3. Pilih Jenis SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT PPh Badan Rupiah**
Jenis Periode SPT : **SPT Tahunan**
Periode dan Tahun Pajak : **Agustus 2024-Juli 2025**

Model SPT *

Normal

Normal

Buat Konsep SPT

Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190
Telp: (+62) 21 - 525 0208

Copyright © 2025 Direktorat Jenderal Pajak.

Kring Pajak Situs Pajak

Bagian 3

Penyiapan Induk
SPT Tahunan PPh Badan



Induk SPT

Pertama kali, sistem akan menampilkan **formulir SPT Tahunan Badan** terdiri dari **SPT Induk** beserta lampiran **L2** (Daftar Kepemilikan) dan **L11-B** (Perhitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Penghitungan PPh)

Wajib Pajak akan dipandu untuk mengisi kolom yang tersedia pada **SPT Induk** serta **memilih lampiran mana saja yang perlu dilengkapi** melalui **pertanyaan singkat** sesuai kondisi Wajib Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L2 L11-B

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	8 7
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan St... X ▾

Posting SPT Posting belum pernah dilakukan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP	0012345678901234
2. Nama	PTNYA BADAN
3. Alamat Email	punyabadan@pajakmail.com
4. Nomor Telepon	021 031041051

Induk – Header

- [1] **Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan** akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya
- [2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** (*accounting method*) dari pilihan yang disediakan:
- **Pembukuan Stelsel Akrual** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
 - **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)
- Pada skenario ini kita memilih "**Pembukuan Stelsel Akrual**"
- [3] Klik tombol "**Posting SPT**" untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status "**COMPLETED**"

HEADER

Tahun Pajak/Bagian	2025
Tahun Pajak	
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	8 7
Metode	Pembuku... X ▾
Pembukuan/Pencatatan	

1

2

3

Posting SPT Posting belum pernah dilakukan

Pembukuan Stelsel Akrual
Pembukuan Stelsel Kas

i Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**

Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

[1]

Pilih "**Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01**" sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih "**Manufaktur**" akan mengaktifkan Lampiran **L1-B**

[2]

Jawab pertanyaan "**Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?**" jika "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:

[3]

1. Opini Auditor

- Wajar Tanpa Pengecualian
- Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
- Wajar Dengan Pengecualian
- Tidak Wajar
- Tidak Menyatakan Pendapat

[4]

- 2. NPWP Kantor Akuntan Publik**
3. Nama Kantor Akuntan Publik

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1 *

2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? *

2.a. Opini Auditor

2.b. NPWP Kantor Akuntan Publik

2.c. Nama Kantor Akuntan Publik

Manufaktur 1

Tidak Ya 2

Wajar Tanpa Pengecualian 3

Kolom ini wajib diisi! 4

Ya, silahkan mengisi isian berikutnya

Umum

Manufaktur Wajar Tanpa Pengecualian

Dagang

Jasa

Bank Konvensional

Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan

Wajar Dengan Pengecualian

Tidak Wajar

Tidak Menyatakan Pendapat

Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? *

Tidak Ya

1

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? *

Tidak Ya

2

0

① Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

Tidak Ya

3

0

① Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian B

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**", karena wajib pajak bukan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022
- [2] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian A**".
- [3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**". Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian B**"

Induk – D. Perhitungan PPh

✓ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak
 Tidak Ya 1 0

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? *
 Tidak Ya 2 0

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu?
*
 Tidak Ya 3 0

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak
 Tidak Ya 4 0

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? *
 Tidak Ya 5 0

9. Penghasilan Kena Pajak
 Tidak Ya 6 0

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? *
 Tidak Ya 7 0

- [1] Penghasilan Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak otomatis terisi oleh sistem dari data yang diisikan pada "Lampiran 1 (L1-B)"
- [2] "Apakah WP memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto?" Pada skenario ini kita pilih "Tidak"
- [3] "Apakah WP memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu?" Pada skenario ini kita pilih "Tidak"
- [4] Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 4 dikurang poin 5 dan poin 6 (poin 4 - poin 5 - poin 6)
- [5] "Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan?" Pada skenario ini kita pilih "Tidak"

[6] Penghasilan Kena Pajak akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan **poin 7 dikurang poin 8 (poin 7 - poin 8)**

[7] "Apakah WP memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan?" Jika "Ya", Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi "Lampiran 13-B Bagian D"

Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)

The screenshot shows a software interface for tax calculation. On the left, there are two input fields: "11. Tarif Pajak *" and "12. PPh Terutang". To the right, a dropdown menu titled "1.Tarif Ketentuan ..." is open, displaying four options:

- 1.Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- 2.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- 3.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- 4.Tarif Pajak Lainnya

[8]

Pilih “Tarif Pajak” sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada skenario ini, kita pilih “**Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh**”

[9]

PPh Terutang akan **otomatis terhitung dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9 dikurang poin 10 (11x(9-10))**

Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

Tidak Ya 1 0 ① Ya, silahkan mengisi lampiran 3

14. Angsuran PPh Pasal 25 0

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak) 0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? *

Tidak Ya 2 0 3 0 4 ① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?**" Dalam skenario ini kita pilih "**Ya**" karena wajib pajak memiliki kredit pajak yang dipotong/dipungut oleh pihak lain. Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 3**"
- [2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri untuk tahun pajak dilaporkan.
- [3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan yang telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.
- [4] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang?**" Dalam skenario ini kita pilih "**Tidak**"

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

✓ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): *

19.b. Informasi rekening

Tidak Ya

1
2
3
4
5

dikembalikan melalui pemeriksaan
 dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

[1]

PPh yang Kurang/Lebih Bayar akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada **poin 12 dikurang poin 13, poin 14, poin 15 dan poin 16** (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)

[2]

"Apakah terdapat Surat Keputusan **Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak**?"
Dalam skenario ini kita pilih "**Tidak**"

[3]

PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

[4]

PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[5]

PPh yang kurang atau lebih bayar karena **pembetulan**
(akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 17a dikurang poin 18a(poin 17a - poin 18a)).

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): *

● Tidak ○ Ya

6 dikembalikan melalui pemeriksaan
 dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

7 Pilih Rekening Bank
 Nomor Rekening
 Nama Bank
 Nama Pemilik Rekening

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

[6] Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui “Pemeriksaan”** atau melalui **“Pengembalian Pendahuluan”**

[7] Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax**.

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

▼ G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? *



Tidak



Ya

1

[1]

Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25?**". Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih "**Tidak**". Wajib pajak diminta untuk mengisi **Lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan**

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[5] Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan,? Dalam skenario ini, kita pilih "**Ya**"

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

Tidak Ya **1**

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *

Tidak Ya **2**

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *

Tidak Ya **3**

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *

Tidak Ya **4**

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

Tidak Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *

Tidak Ya **5**

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto *

Tidak Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *

Tidak Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

Tidak Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *

0

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5]

Apakah Wajib Pajak **membebarkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Ya**". Wajib pajak akan diminta melengkapi **Lampiran 9**

[6]

Apakah Wajib Pajak membebarkan **biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

Tidak Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *

Tidak Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *

Tidak Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *

Tidak Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebarkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

Tidak Ya

5

21.f. Apakah Wajib Pajak membebarkan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *

Tidak Ya

6

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto *

Tidak Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *

Tidak Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

Tidak Ya

0

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[7]

Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[8]

Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[9]

Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

Tidak Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *

Tidak Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *

Tidak Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *

Tidak Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

Tidak Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *

Tidak Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto *

Tidak Ya 7

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *

Tidak Ya 8

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

Tidak Ya 9

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *

10

0

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10]

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian**. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

- 21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? Tidak Ya
- 21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? * Tidak Ya
- 21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? * Tidak Ya
- 21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? * Tidak Ya
- 21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? * Tidak Ya
- 21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? * Tidak Ya
- 21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto * Tidak Ya
- 21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? * Tidak Ya
- 21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? * Tidak Ya
- 21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak * Tidak Ya

10

0

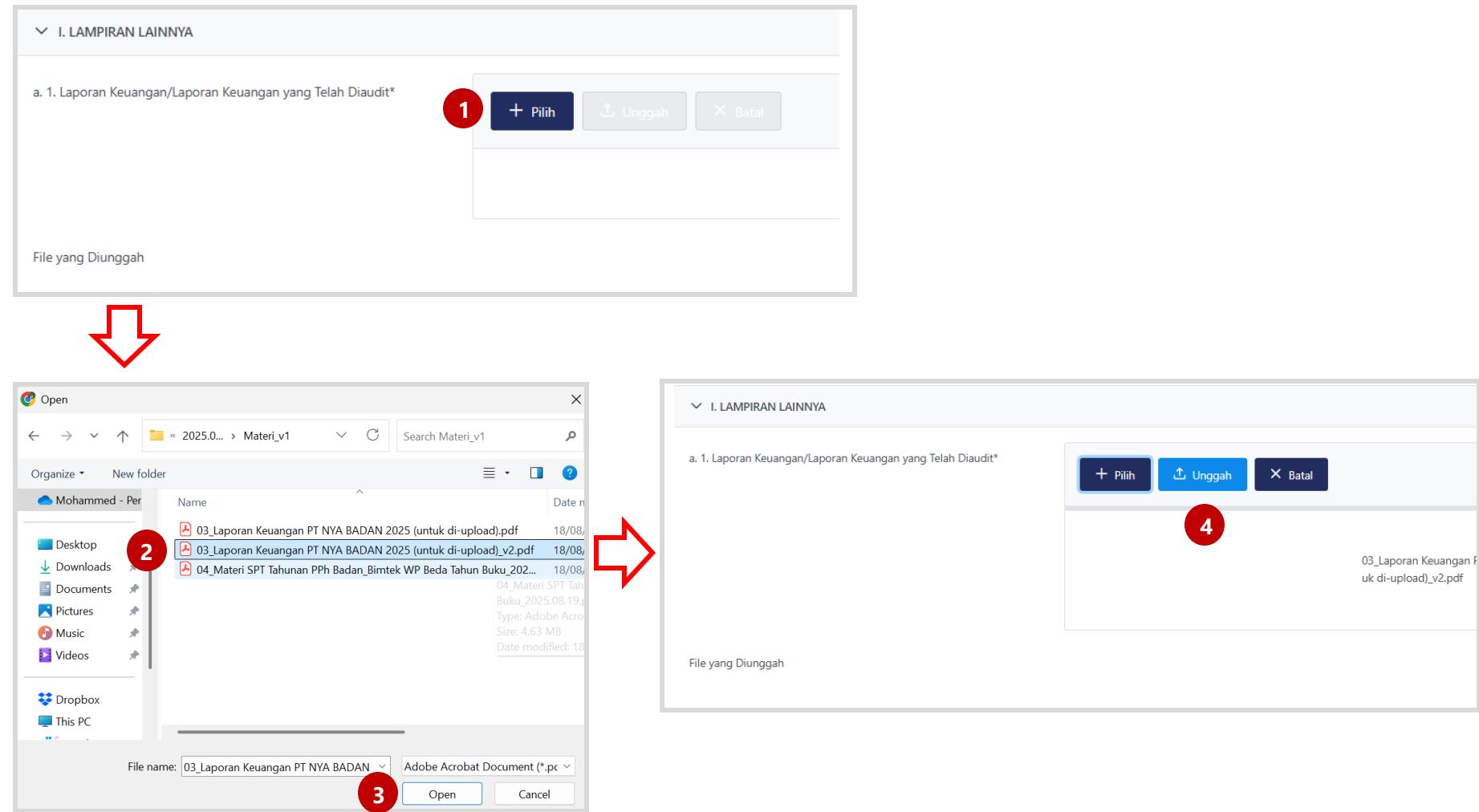
Induk – I. Lampiran Lainnya

Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediakan

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

- [1] klik tombol “**+Pilih**”
- [2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
- [3] klik tombol “**Buka**” atau “**Open**”
- [4] klik tombol “**Unggah**”



Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas).

Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

a.2. Laporan keuangan konsolidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit*

+ Pilih

File yang Diunggah

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih

Induk – I. Lampiran Lainnya

b. Opini Audit

Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan

b. Opini Audit

+ Pilih

↑ Unggah

✗ Batal

File yang Diunggah

c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih

↑ Unggah

✗ Batal

File yang Diunggah

d. Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri

+ Pilih

↑ Unggah

✗ Batal

Induk – I. Lampiran Lainnya

e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung

e. Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih  Unggah  Batal

File yang Diunggah

f. Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:

+ Pilih  Unggah  Batal

File yang Diunggah

f. 1. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung

+ Pilih  Unggah  Batal

Induk – I. Lampiran Lainnya

g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib

Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka

Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

h.1 Laporan Bulanan

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol “Pilih (Choose)” [1] Pilih file PDF yang telah disiapkan [2] klik tombol “Buka (Open)” [3] dan klik tombol “Unggah” [4]

g. Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib

+ Pilih ⚡ Unggah ✖ Batal

File yang Diunggah

h. Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

h. 1. Laporan Bulanan

+ Pilih ⚡ Unggah ✖ Batal

Induk – I. Lampiran Lainnya

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)

j. Dokumen lainnya

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

+ Pilih Unggah X Batal

File yang Diunggah

i. Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (*Country-by-Country Report*)

Cek

j. Dokumen lainnya

+ Pilih Unggah X Batal

Induk – J. Pernyataan

✓ J. PERNYATAAN

1 Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan * Wajib Pajak Kuasa Wajib Pajak 2

Tanda Tangan

NPWP/NIK 0012345678901234

Nama TUAN

Posisi Direktur 3

Simpan konsep **Bayar dan Lapor** 4

[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatangan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol “Bayar dan Lapor”**

Bagian 4

Penyiapan Lampiran
SPT Tahunan PPh Badan



L1-B Rekonsiliasi Laporan Keuangan

Lampiran SPT Tahunan PPh Badan L1-B (untuk Wajib Pajak dengan sector usaha manufaktur) berisi :

- A. Laporan Laba Rugi**
- B. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

[1] Lampiran L1-B **otomatis terbuka** jika wajib memilih sektor usaha **Manufaktur**

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Laporan Laba Rugi** di isi sesuai dengan laporan laba rugi komersial dan fiskal

[4] **Bagian B. Laporan Posisi Keuangan** di isi sesuai dengan laporan neraca keuangan badan

You are currently impersonating user: - PTNYA BAD

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk **L1-B** 1 L3 L4 L6 L7 L9 L11-B

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN - MANUFAKTUR

HEADER

Tahun Pajak: 2025 2
NPWP: 0012345678012000

> A. LAPORAN LABA RUGI 3

> B. LAPORAN POSISI KEUANGAN 4

Simpan konsep Bayar dan Lapor

L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisikan data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-B), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

A. LAPORAN LABA RUGI										
TINDAKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BER SIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKA L POSITIF	PENYESUAIAN FISKA L NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		Penjualan								
	4002	Penjualan Domestik								
	4003	Penjualan Ekspor								
	4004	Penjualan Bruto								
		Dikurangi:								
	4011	Retur								
	4012	Potongan Penjualan								
	4013	Penyesuaian Penjualan								
	4020	Penjualan Bersih								
		Harga Pokok Penjualan (HPP)								
	5001	Pembelian								
	5003	Beban Pengangkutan								
	5007	Beban Operasional Lainnya								
	5008	Persediaan - Awal								
	5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir								
	5020	Jumlah HPP								
	4300	Laba Kotor								

L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun "**Penjualan Domestik**" pada laporan laba rugi Coretax. Adapun prinsip pengisian data akun lain pada laporan laba rugi Coretax sama dengan contoh sebagai berikut

- [1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisi pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisi (**Penjualan Domestik dengan kode akun 4002**)
- [2] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Penjualan Domestik** kode akun **4002**
- [3] **Isikan data** Penjualan Domestik yang bersumber dari laporan laba rugi komersial. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)
- [4] Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpan data yang telah diisi

A. LAPORAN LABA RUGI					
TIND AKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BE RSIFAT FINAL
	4002	Penjualan Domestik			
	4003	Penjualan Ekspor			
	4004	Penjualan Bruto			

A. LAPORAN LABA RUGI			
TIND AKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL
	4002	Penjualan Domestik	
	4003	Penjualan Ekspor	
	4004	Penjualan Bruto	0
		Dikurangi:	
	4011	Retur	
	4012	Potongan Penjualan	
	4013	Penyesuaian Penjualan	

UBAH

Kode Akun	4002
Keterangan	Penjualan Domestik
NILAI (KOMERSIAL)	Rp. 55.500.000.000
NON OBJEK PAJAK	Rp. 0
DIKENAKAN PPh FINAL	Rp. 0
TIDAK FINAL	Rp. 55.500.000.000
PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	Rp. 0
PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	Rp. 0
KODE PENYESUAIAN FISKAL	Please Select
NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)	Rp. 55.500.000.000

X Tutup Simpan

L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Kita contohkan pengisian akun lainnya, yaitu akun "**Biaya Penyusutan dan Amortisasi**" pada laporan laba rugi Coretax sebagai berikut

[1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisi pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisi (**Biaya Penyusutan dan Amortisasi 5058**)

[2] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Biaya Penyusutan dan Amortisasi** kode akun 5058

[3] Isikan data Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan yang bersumber dari laporan laba rugi komersial termasuk **koreksi fiskal negatif** nya. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

[4] Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpan data yang telah diisi

LAPORAN LABA RUGI PT NYA BADAN PERIODE 1 AGUSTUS 2024 SD 30 JULI 2025								
KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	NILAI FISKAL
5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-			-			1 -
5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	200.000.000			200.000.000			1 200.000.000
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.000.000.000			1.000.000.000	-	250.000.000	1.250.000.000
5059	Biaya Utilitas	-			-			-
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)	-			-			-
5070	Jumlah Biaya Pabrikasi	1.200.000.000			1.200.000.000			1.450.000.000

2 

Biaya Pabrikasi	
 5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
 5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin
 5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi
 5059	Biaya Utilitas
 5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)
 5070	Jumlah Biaya Pabrikasi
 5080	Jumlah Biaya Produksi

3 

Detail	
Kode Akun	5058
Keterangan	Biaya Penyusutan dan Amortisasi
NILAI (KOMERSIAL)	Rp. 1.000.000.000
NON OBJEK PAJAK	Rp.
DIKENAKAN PPh FINAL	Rp.
TIDAK FINAL	Rp. 1.000.000.000
PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	Rp. 0
PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	Rp. 250.000.000
KODE PENYESUAIAN FISKAL	FNE-02 Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal
NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)	Rp. 1.250.000.000

4 

X Tutup  Simpan

www.pajak.go.id

Daftar Kode Koreksi Fiskal di Lamp.L1-B

KODE KOREKSI
FISKAL

Please Select



- **FPO-01** Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-02** Premi Asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa yang dibayar oleh Wajib Pajak
- **FPO-04** Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- **FPO-05** Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan
- **FPO-06** Pajak penghasilan
- **FPO-07** Gaji yang dibayarkan kepada pemilik/orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-08** Sanksi administrasi
- **FPO-09** Selisih penyusutan komersial di atas penyusutan fiskal
- **FPO-10** Selisih amortisasi komersial di atas amortisasi fiskal
- **FPO-11** Biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh Final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak
- **FPO-12** Penyesuaian fiskal positif lainnya
- **FNE-01** Penghasilan yang dikenakan PPh final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak tetapi termasuk dalam peredaran usaha
- **FNE-02** Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal
- **FNE-03** Selisih amortisasi komersial di bawah amortisasi fiskal
- **FNE-04** Penyesuaian fiskal negatif lainnya

Jika tidak terdapat koreksi fiskal positif/negatif, kolom "kode koreksi fiskal" tidak perlu di isi

L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

A. LAPORAN LABA RUGI										
TIND AKUN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BE RSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDA K FINAL	PENYESUAIAN FISK AL POSITIF	PENYESUAIAN FISK AL NEGATIF	KODE PENYESUAIA N FISKAL	NILAI FISKAL
Penjualan										
	4002	Penjualan Domestik	55.500.000.000	0	0	55.500.000.000	0	0		55.500.000.000
	4003	Penjualan Ekspor				0				0
	4004	Penjualan Bruto	55.500.000.000			55.500.000.000				55.500.000.000
Dikurangi:										
	4011	Retur	1.000.000.000			1.000.000.000	0	0		1.000.000.000
	4012	Potongan Penjualan	500.000.000			500.000.000	0	0		500.000.000
	4013	Penyesuaian Penjualan				0				0
	4020	Penjualan Bersih	54.000.000.000			54.000.000.000				54.000.000.000
Harga Pokok Produksi										
Biaya Bahan Baku:										
	5021	Persediaan Awal Bahan Baku	5.000.000.000			5.000.000.000	0	0		5.000.000.000
	5022	Pembelian Bahan Baku	25.000.000.000			25.000.000.000	0	0		25.000.000.000
	5029	(Retur Pembelian Bahan Baku)	1.000.000.000			1.000.000.000	0	0		1.000.000.000
	5030	Jumlah Pembelian Bahan Baku	24.000.000.000			24.000.000.000				24.000.000.000
	5031	Bahan Baku Yang Tersedia Untuk Produksi	29.000.000.000			29.000.000.000				29.000.000.000
	5032	(Persediaan Akhir Bahan Baku)	6.000.000.000			6.000.000.000	0	0		6.000.000.000
	5040	Jumlah Biaya Bahan Baku	23.000.000.000			23.000.000.000				23.000.000.000
	5050	Biaya Tenaga Kerja Langsung	10.000.000.000			10.000.000.000	0	0		10.000.000.000
Biaya Pabrikasi										
	5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung				0				0

L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	200.000.000			200.000.000	0	0		200.000.000
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.000.000.000			1.000.000.000	0	250.000.000	FNE-02	1.250.000.000
5059	Biaya Utilitas				0				0
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cuka)				0				0
5070	Jumlah Biaya Pabrikasi	1.200.000.000			1.200.000.000				1.450.000.000
5080	Jumlah Biaya Produksi	34.200.000.000			34.200.000.000				34.450.000.000
5090	Persediaan Awal Barang Dalam Proses	7.000.000.000			7.000.000.000	0	0		7.000.000.000
5099	(Persediaan Akhir Barang Dalam Proses)	8.000.000.000			8.000.000.000	0	0		8.000.000.000
5100	Jumlah Harga Pokok Produksi	33.200.000.000			33.200.000.000				33.450.000.000
5008	Persediaan Awal Barang Jadi	10.000.000.000			10.000.000.000	0	0		10.000.000.000
5009	(Persediaan Akhir Barang Jadi)	11.000.000.000			11.000.000.000	0	0		11.000.000.000
5020	Jumlah Harga Pokok Penjualan	32.200.000.000			32.200.000.000				32.450.000.000
4300	Laba Kotor	21.800.000.000			21.800.000.000				21.550.000.000
4199	Pendapatan Usaha Lainnya	2.000.000.000	0	0	2.000.000.000	0	0		2.000.000.000
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	9.000.000.000			9.000.000.000	700.000.000	0	FPO-01	8.300.000.000
5312	Beban imbalan kerja lainnya	100.000.000			100.000.000	100.000.000	0	FPO-01	0
5313	Beban Transportasi	600.000.000			600.000.000	0	0		600.000.000
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000			1.387.500.000	0	0		1.387.500.000
5315	Beban Sewa				0				0
5316	Beban Bunga	1.000.000.000			1.000.000.000	0	0		1.000.000.000
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	200.000.000			200.000.000	0	0		200.000.000
5318	Beban Penurunan Nilai				0				0

L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

5319	Beban Royalti				0					0
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	500.000.000			500.000.000	0	0			500.000.000
5321	Beban Entertainment				0					0
5322	Beban Umum dan Administrasi	3.000.000.000			3.000.000.000	0	0			3.000.000.000
5399	Beban Usaha Lainnya	300.000.000			300.000.000	0	0			300.000.000
5400	Jumlah Beban Usaha	16.087.500.000			16.087.500.000					15.287.500.000
4500	Laba (Rugi) Usaha	7.712.500.000			7.712.500.000					8.262.500.000
	Pendapatan Non Usaha									
4501	Keuntungan Selisih Kurs				0					0
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan	300.000.000	0	0	300.000.000	0	0			300.000.000
4511	Pendapatan Bunga (Komponen Pembiayaan pada Kontrak Pelanggan)				0					0
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya	700.000.000	500.000.000	200.000.000	0	0	0			0
4600	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha	1.000.000.000			300.000.000					300.000.000
	Beban Non Usaha									
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan	0			0	0	0			0
5409	Sumbangan	100.000.000			100.000.000	100.000.000	0	FPO-05		0
5421	Kerugian Selisih Kurs				0					0
5499	Beban Non Usaha Lainnya	100.000.000			100.000.000	0	0			100.000.000
5500	Jumlah Beban Non Usaha	200.000.000			200.000.000					100.000.000
4700	Laba (Rugi) Non Usaha	800.000.000			100.000.000					200.000.000
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	8.512.500.000	500.000.000	200.000.000	7.812.500.000	900.000.000	250.000.000			8.462.500.000

L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-B), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
Aset Lancar		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. []
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. []
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. []
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp. []
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. []
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp. []
1181	Aset Kontrak	Rp. []
1200	Investasi	Rp. []
1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. []
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. []
1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. []
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp. []
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp. []
1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. []
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp. []
1499	Aset lancar lainnya	Rp. []
Liabilitas Jangka Pendek		
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. []
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. []
2111	Utang Bunga	Rp. []
2186	Liabilitas Kontrak	Rp. []
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp. []
2191	Utang Pajak	Rp. []
2192	Utang Dividen	Rp. []
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. []
2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. []
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp. []
2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. []
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp. []
Liabilitas Jangka Panjang		
2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. []
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp. []
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. []

L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT. NYA BADAN NERACA PERIODE 31 JULI 2025																																																																																																																																																																																																														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kode Akun</th> <th>Nama Akun</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td>Aset Lancar</td><td></td></tr> <tr><td>1101</td><td>Kas dan Setara Kas</td><td>2,500.000.000</td></tr> <tr><td>1122</td><td>Piutang Usaha - Pihak Ketiga</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr><td>1123</td><td>Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</td><td></td></tr> <tr><td>1124</td><td>Piutang Lainnya - Pihak Ketiga</td><td></td></tr> <tr><td>1125</td><td>Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</td><td></td></tr> <tr><td>1131</td><td>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar</td><td></td></tr> <tr><td>1181</td><td>Aset Kontrak</td><td></td></tr> <tr><td>1200</td><td>Investasi</td><td></td></tr> <tr><td>1402</td><td>Persediaan Bahan Baku</td><td>6.000.000.000</td></tr> <tr><td>1403</td><td>Persediaan Barang Dalam Proses</td><td>8.000.000.000</td></tr> <tr><td>1404</td><td>Persediaan Barang Jadi</td><td>11.000.000.000</td></tr> <tr><td>1405</td><td>Aset yang Dimiliki Untuk Dijual</td><td></td></tr> <tr><td>1421</td><td>Biaya Dibayar di Muka</td><td></td></tr> <tr><td>1422</td><td>Uang Muka</td><td></td></tr> <tr><td>1423</td><td>Pajak Dibayar di Muka</td><td>340.000.000</td></tr> <tr><td>1499</td><td>Aset lancar lainnya</td><td></td></tr> <tr><td></td><td>Aset Tidak Lancar</td><td></td></tr> <tr><td>1501</td><td>Piutang Jangka Panjang</td><td></td></tr> <tr><td>1520</td><td>Properti Investasi</td><td></td></tr> <tr><td>1523</td><td>Tanah dan Bangunan</td><td>22.000.000.000</td></tr> <tr><td>1524</td><td>Dikurangi : Akumulasi Penyusutan</td><td>- Tanah dan Bangunan</td><td>- 2.200.000.000</td></tr> <tr><td>1525</td><td>Peralatan</td><td></td></tr> <tr><td>1526</td><td>Dikurangi : Akumulasi Penyusutan</td><td>Peralatan</td><td></td></tr> <tr><td>1527</td><td>Mesin</td><td>10.000.000.000</td></tr> <tr><td>1528</td><td>Dikurangi : Akumulasi Penyusutan</td><td>- Mesin</td><td>- 2.000.000.000</td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah Aset</td><td></td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah Liabilitas</td><td></td></tr> <tr><td></td><td>Ekuitas</td><td></td></tr> <tr><td>3102</td><td>Modal Saham</td><td></td></tr> <tr><td>3120</td><td>Tambahan Modal Disetor</td><td></td></tr> <tr><td>3200</td><td>Laba Ditahan</td><td></td></tr> </tbody> </table>	Kode Akun	Nama Akun	Nilai		Aset Lancar		1101	Kas dan Setara Kas	2,500.000.000	1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.000.000.000	1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga		1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar		1181	Aset Kontrak		1200	Investasi		1402	Persediaan Bahan Baku	6.000.000.000	1403	Persediaan Barang Dalam Proses	8.000.000.000	1404	Persediaan Barang Jadi	11.000.000.000	1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual		1421	Biaya Dibayar di Muka		1422	Uang Muka		1423	Pajak Dibayar di Muka	340.000.000	1499	Aset lancar lainnya			Aset Tidak Lancar		1501	Piutang Jangka Panjang		1520	Properti Investasi		1523	Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	- Tanah dan Bangunan	- 2.200.000.000	1525	Peralatan		1526	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	Peralatan		1527	Mesin	10.000.000.000	1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	- Mesin	- 2.000.000.000		Jumlah Aset			Jumlah Liabilitas			Ekuitas		3102	Modal Saham		3120	Tambahan Modal Disetor		3200	Laba Ditahan		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kode Akun</th> <th>Nama Akun</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td>Liabilitas Jangka Pendek</td><td></td></tr> <tr><td>2102</td><td>Utang Usaha - Pihak Ketiga</td><td>5.390.000.000</td></tr> <tr><td>2103</td><td>Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</td><td></td></tr> <tr><td>2111</td><td>Utang Bunga</td><td></td></tr> <tr><td>2186</td><td>Liabilitas Kontrak</td><td></td></tr> <tr><td>2187</td><td>Liabilitas Sewa Jangka Pendek</td><td></td></tr> <tr><td>2191</td><td>Utang Pajak</td><td>400.000.000</td></tr> <tr><td>2192</td><td>Utang Dividen</td><td></td></tr> <tr><td>2195</td><td>Beban yang Masih Harus Dibayar</td><td>1.302.500.000</td></tr> <tr><td>2201</td><td>Utang Bank Jangka Pendek</td><td>800.000.000</td></tr> <tr><td>2202</td><td>Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</td><td></td></tr> <tr><td>2203</td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td><td>400.000.000</td></tr> <tr><td>2228</td><td>Liabilitas Jangka Pendek Lainnya</td><td></td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah Liabilitas</td><td></td></tr> </tbody> </table>	Kode Akun	Nama Akun	Nilai		Liabilitas Jangka Pendek		2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.390.000.000	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		2111	Utang Bunga		2186	Liabilitas Kontrak		2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek		2191	Utang Pajak	400.000.000	2192	Utang Dividen		2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	1.302.500.000	2201	Utang Bank Jangka Pendek	800.000.000	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		2203	Pendapatan Diterima di Muka	400.000.000	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya			Jumlah Liabilitas		<p style="text-align: center;">B. LAPORAN POSISI KEUANGAN</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kode Akun</th> <th>Nama Pemilik Rekening</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td>Aset Lancar</td><td></td></tr> <tr><td>1101</td><td>Kas dan Setara Kas</td><td>Rp. 2.500.000.000</td></tr> <tr><td>1122</td><td>Piutang Usaha - Pihak Ketiga</td><td>Rp. 5.000.000.000</td></tr> <tr><td>1123</td><td>Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1124</td><td>Piutang Lainnya - Pihak Ketiga</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1125</td><td>Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1131</td><td>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1181</td><td>Aset Kontrak</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1200</td><td>Investasi</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1402</td><td>Persediaan Bahan Baku</td><td>Rp. 6.000.000.000</td></tr> <tr><td>1403</td><td>Persediaan Barang Dalam Proses</td><td>Rp. 8.000.000.000</td></tr> <tr><td>1404</td><td>Persediaan Barang Jadi</td><td>Rp. 11.000.000.000</td></tr> <tr><td>1405</td><td>Aset yang Dimiliki Untuk Dijual</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1421</td><td>Biaya Dibayar di Muka</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td>1422</td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td><td>Rp.</td></tr> <tr><td></td><td>Liabilitas Jangka Panjang</td><td></td></tr> <tr><td>2301</td><td>Utang Bank Jangka Panjang</td><td>Rp. 8.800.000.000</td></tr> <tr><td>2303</td><td>Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga</td><td>Rp.</td></tr> </tbody> </table>	Kode Akun	Nama Pemilik Rekening			Aset Lancar		1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 2.500.000.000	1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000	1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.	1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	1181	Aset Kontrak	Rp.	1200	Investasi	Rp.	1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. 6.000.000.000	1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 8.000.000.000	1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. 11.000.000.000	1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp.	1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.		Liabilitas Jangka Panjang		2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. 8.800.000.000	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.
Kode Akun	Nama Akun	Nilai																																																																																																																																																																																																												
	Aset Lancar																																																																																																																																																																																																													
1101	Kas dan Setara Kas	2,500.000.000																																																																																																																																																																																																												
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa																																																																																																																																																																																																													
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga																																																																																																																																																																																																													
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa																																																																																																																																																																																																													
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar																																																																																																																																																																																																													
1181	Aset Kontrak																																																																																																																																																																																																													
1200	Investasi																																																																																																																																																																																																													
1402	Persediaan Bahan Baku	6.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	8.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1404	Persediaan Barang Jadi	11.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual																																																																																																																																																																																																													
1421	Biaya Dibayar di Muka																																																																																																																																																																																																													
1422	Uang Muka																																																																																																																																																																																																													
1423	Pajak Dibayar di Muka	340.000.000																																																																																																																																																																																																												
1499	Aset lancar lainnya																																																																																																																																																																																																													
	Aset Tidak Lancar																																																																																																																																																																																																													
1501	Piutang Jangka Panjang																																																																																																																																																																																																													
1520	Properti Investasi																																																																																																																																																																																																													
1523	Tanah dan Bangunan	22.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	- Tanah dan Bangunan	- 2.200.000.000																																																																																																																																																																																																											
1525	Peralatan																																																																																																																																																																																																													
1526	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	Peralatan																																																																																																																																																																																																												
1527	Mesin	10.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	- Mesin	- 2.000.000.000																																																																																																																																																																																																											
	Jumlah Aset																																																																																																																																																																																																													
	Jumlah Liabilitas																																																																																																																																																																																																													
	Ekuitas																																																																																																																																																																																																													
3102	Modal Saham																																																																																																																																																																																																													
3120	Tambahan Modal Disetor																																																																																																																																																																																																													
3200	Laba Ditahan																																																																																																																																																																																																													
Kode Akun	Nama Akun	Nilai																																																																																																																																																																																																												
	Liabilitas Jangka Pendek																																																																																																																																																																																																													
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.390.000.000																																																																																																																																																																																																												
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa																																																																																																																																																																																																													
2111	Utang Bunga																																																																																																																																																																																																													
2186	Liabilitas Kontrak																																																																																																																																																																																																													
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek																																																																																																																																																																																																													
2191	Utang Pajak	400.000.000																																																																																																																																																																																																												
2192	Utang Dividen																																																																																																																																																																																																													
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	1.302.500.000																																																																																																																																																																																																												
2201	Utang Bank Jangka Pendek	800.000.000																																																																																																																																																																																																												
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun																																																																																																																																																																																																													
2203	Pendapatan Diterima di Muka	400.000.000																																																																																																																																																																																																												
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya																																																																																																																																																																																																													
	Jumlah Liabilitas																																																																																																																																																																																																													
Kode Akun	Nama Pemilik Rekening																																																																																																																																																																																																													
	Aset Lancar																																																																																																																																																																																																													
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 2.500.000.000																																																																																																																																																																																																												
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1181	Aset Kontrak	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1200	Investasi	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. 6.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 8.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. 11.000.000.000																																																																																																																																																																																																												
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.																																																																																																																																																																																																												
1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.																																																																																																																																																																																																												
	Liabilitas Jangka Panjang																																																																																																																																																																																																													
2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. 8.800.000.000																																																																																																																																																																																																												
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.																																																																																																																																																																																																												

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan contoh neraca komersial yang telah diberikan. Isikan secara langsung nilai sesuai akun terkait

L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan posisi keuangan (neraca) Coretax, maka akan tersaji laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax lengkap sebagai berikut

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
Aset Lancar		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 2.500.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.
1181	Aset Kontrak	Rp.
1200	Investasi	Rp.
1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. 6.000.000.000
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 8.000.000.000
1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. 11.000.000.000
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp.
Liabilitas Jangka Pendek		
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.390.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
2111	Utang Bunga	Rp.
2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
2191	Utang Pajak	Rp. 400.000.000
2192	Utang Dividen	Rp.
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 1.302.500.000
2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. 800.000.000
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.
2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 400.000.000
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp.
Liabilitas Jangka Panjang		

L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	
1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.	
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp.	340.000.000
1499	Aset lancar lainnya	Rp.	
Aset Tidak Lancar			
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp.	
1520	Properti Investasi	Rp.	
1523	Tanah dan Bangunan	Rp.	22.000.000.000
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	Rp.	2.200.000.000
1525	Peralatan	Rp.	
1526	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Peralatan	Rp.	
1527	Mesin	Rp.	10.000.000.000
1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Mesin	Rp.	2.000.000.000
1529	Aset Tetap Lainnya	Rp.	1.650.000.000

2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp.	8.800.000.000
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.	
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
Liabilitas			
2312	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.	
2321	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp.	
2322	Liabilitas Pajak Tangguhan	Rp.	110.000.000
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	Rp.	
2999	Jumlah Liabilitas	Rp.	17.202.500.000
Ekuitas			
3102	Modal Saham	Rp.	30.000.000.000
3120	Tambahan Modal Disetor	Rp.	
3200	Laba Ditahan	Rp.	17.512.500.000
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Rp.	
3298	Ekuitas Lainnya	Rp.	

L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1530	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	Rp. 575.000.000
1533	Aset Hak Guna	Rp.
1534	Aset Hak Guna	Rp.
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	Rp.
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	Rp. 3.000.000.000
1600	Aset Tak Berwujud	Rp.
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	Rp.
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp.
1651	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.
1700	Jumlah Aset	Rp. 64.715.000.000

3299	Jumlah Ekuitas	Rp. 47.512.500.000
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 64.715.000.000

Pastikan semua data neraca komersial sudah diisikan pada formulir neraca di Coretax pada akun yang tepat.

Pastikan juga nilai "**Jumlah Aset**" dan "**Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**" sudah sesuai

Klik tombol "**Simpan Konsep**" untuk memastikan data telah tersimpan

L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L2 (Daftar Kepemilikan) berisi :

- A. **Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris**
- B. **Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutan pada Perusahaan Afiliasi**

- [1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] **Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal** terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait
- [4] **Bagian B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi** terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi

The screenshot shows the eDJP (e-Dewan Perwakilan Rakyat) tax filing interface. At the top, it displays the message "You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-". The header includes the DJP logo, version information (Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID), and a "Baru" button. The main navigation menu includes: Portal Saya, e-Faktur, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak, Manajemen Akses, Soal Sering Ditanya, and Pertukaran Informasi Perp. Below the menu, the title "SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN" is displayed. A horizontal navigation bar shows tabs: Induk, L1-B, L2 (highlighted with a red box and circled with a red number 1), L4, L6, L7, L8, L9, and L11-B. The main content area is titled "DAFTAR KEPEMILIKAN" and contains a "HEADER" section with fields for "Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak" (2025) and "NPWP" (0012345678901234), both circled with red numbers 2. Below this, two sections are listed: "A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS" and "B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI". At the bottom, there are two buttons: "Simpan konsep" and "Bayar dan Lapor".

L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen

A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS									
TINDAK AN	NO.	NAMA	ALAMAT	NEGARA	NPWP/NIK	Jabatan	Modal Disetor		DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA(Rp)
							RUPIAH	%	
	1	PEMEGANG SAHAM 1	ALAMAT 1		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	2	PEMEGANG SAHAM 2	ALAMAT 2		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	3	PEMEGANG SAHAM 3	ALAMAT 3		495896466017000	Lainnya	0	0	0
	4	PEMEGANG SAHAM 4	ALAMAT 4		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	5	PEMEGANG SAHAM 5	ALAMAT 5		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
					JUMLAH		0	0	0

Bagian A: Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terpopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisikan atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

L2 – Daftar Kepemilikan

EDIT DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG AKAN DIBAGIKAN SERTA DAFTAR DIREKSI DAN KOMISARIS

Nama Wajib Pajak *	PEMEGANG SAHAM 1
Alamat *	ALAMAT 1
NEGARA	Please Select
NPWP/NIK	0000000000000000
Jabatan *	Silakan pilih
Modal Disetor * Modal Disetor *	Rp. 500.000.000
Modal Disetor * Modal Disetor *	15 %
DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA	Rp. 0

Dengan mengeklik icon “Pensil”, wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisikan nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.
- [7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.
- [8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisikan nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.
- [9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

L2 – Daftar Kepemilikan

B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI													
TIN DA KA N	N O.	NAMA	NEGARA	NPWP/NIK	PENYERTAAN MODAL ↑↓		UTANG ↑↓			PIUTANG ↑↓			
					NILAI (Rp) ↑↓	% ↑↓	NILAI (Rp)	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK ↑↓	BUNGA UTANG/TAH UN ↑↓	NILAI (Rp)	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK ↑↓	BUNGA UTANG/TAH UN ↑↓	
			Silakan Pilih										
Tidak ada data untuk ditampilkan.													
					JUMLAH	0				0			
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 >													

Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

L3 – Penghasilan dari LN & Daftar PPh Dipotong Pihak Lain

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L3 berisi daftar:

- A. Penghasilan Luar Negeri
- B. PPh yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain

[1] Lampiran L3 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian E nomor 14
(Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Penghasilan dari Luar Negeri** berisi rincian penghasilan dan bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri

[4] **Bagian B. PPh yang Dipotong/Diinput** berisi rincian bukti pemungutan/Pemotongan PPh oleh pihak ke-3

The screenshot shows the e-SPT Tahunan PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN interface. At the top, there is a navigation bar with various links and a user impersonation message: "You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234". Below the navigation bar, the main title is "SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN". A horizontal menu bar below the title includes "Induk", "L1-B", "L2", "L3" (which is highlighted with a red box and circled with a red number 1), "L6", "L8", "L9", and "L11-B". The main content area is titled "DAFTAR PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN". It contains two sections: "HEADER" and "DETAILS". The "HEADER" section shows "TAHUN PAJAK" as "2025" and "NPWP" as "0012345678901234", both circled with red numbers 2. The "DETAILS" section has two tabs: "A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI" (circled with red number 3) and "B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN" (circled with red number 4). At the bottom of the form are two buttons: "Simpan konsep" and "Bayar dan Lapor".

L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI										
		+ Tambah		1						
TINDAKAN	NO.	PEMOTONG PAJAK		TANGGAL TRANS AKSI/PEMBAYARAN PPh	JENIS PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN NETO (RUPIAH) ↑↓	PPh YANG DIBAYAR/DIPOTONG/TERUTANG DI LUAR NEGERI			JUMLAH KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN (Rp) ↑↓
		NAMA ↑↓	NEGARA ↑↓				NILAI (Rp) ↑↓	MATA UANG ↑↓	NILAI DALAM MATA UANG ASING ↑↓	
2		Silakan Pilih	↓		Silakan Pilih	↓		Silakan Pilih	↓	
Tidak ada data untuk ditampilkan.										0
JUMLAH 0 0 0										0
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ↓										
PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PAJAK PENGHASILAN LUAR NEGERI (PASAL 24) YANG TELAH DIKREDITKAN UNTUK TAHUN SEBELUMNYA										0
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN YANG DIBAYAR DI LUAR NEGERI YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM TAHUN BERJALAN										3 0

Bagian A: Penghasilan Luar Negeri diisi dengan rincian bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan luar negeri dengan klik tombol “**+Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang telah diinput sebelumnya dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

Selain itu nilai jumlah PPh di Luar Negeri yang dapat diperhitungkan dalam tahun berjalan akan terakumulasi di bagian bawah tabel [3]

L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

Nama Pemotong Pajak *	<input type="text"/>	1
NEGARA	<input type="text"/> Silakan Pilih	2
Tanggal PPh Terutang/Dibayar/Dipotong *	<input type="text"/> dd-mm-yyyy	3
Jenis Penghasilan *	<input type="text"/> Silakan Pilih	4
Penghasilan Neto *	<input type="text"/> Rp.	5
PPh Terutang/Dibayar/Dipotong di Luar Negeri *	<input type="text"/> Rp.	6
Mata Uang *	<input type="text"/> Silakan Pilih	7
PPh yang Dibayar/Dipotong/Terutang di Luar Negeri dalam Mata Uang Asing *	<input type="text"/>	8
Kredit Pajak yang Dapat Diperhitungkan *	<input type="text"/> Rp.	9
	<input type="button"/> X Tutup	10
	<input type="button"/> Simpan	

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nama wajib pajak.
- [2] Data Negara yang dapat dipilih dari daftar menurun yang tersedia.
- [3] Data tanggal transaksi.
- [4] Data kode penghasilan yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [5] Data penghasilan bersih dari penghasilan luar negeri dalam mata uang rupiah.
- [6] Data utang pajak atau pajak yang dibayarkan di luar negeri.
- [7] Data mata uang yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [8] Data penghasilan dalam mata uang asing yang sudah diilih pada menu currency.
- [9] Data kredit pajak yang dapat diperhitungkan. Akan mempengaruhi perhitungan pajak pada SPT Induk.
- [10] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut oleh Pihak Lain

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

1

2

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑	Jenis Pajak ↑↓	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rupiah) ↑↓
				Pilih Jenis Pajak		

Tidak ada data untuk ditampilkan.

JUMLAH	0	0
KREDIT PAJAK LUAR NEGERI		0
JUMLAH KREDIT PAJAK		0

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri << < 1 > >> 10 <

Bagian B: Daftar Pajak Penghasilan yang dipotong oleh pihak lain diisi dengan rincian bukti pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain

Data akan terpopulasi dari bukti potong/pungut yang telah diterbitkan oleh pihak lain untuk wajib pajak. Namun wajib pajak juga dapat menambah informasi terkait data pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dengan klik tombol “**+Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut	<input type="text"/>	1
Pajak *	<input type="text"/>	2
NPWP*	<input type="text"/>	3
Jenis Pajak *	<input type="text"/> Silakan Pilih	4
DPP	<input type="text"/> Rp.	5
Pajak Penghasilan (Rp)	<input type="text"/> Rp.	6
Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	<input type="text"/>	7
Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	<input type="text"/> dd-mm-yyyy	8
	<input type="button"/> X Tutup <input type="button"/> Simpan	

Dengan mengeklik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data nama pemotong/pemungut pajak.
- [2] Data NPWP pemotong/pemungut pajak.
- [3] Data jenis pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pemotongan/pemungutan dalam rupiah.
- [5] Data jumlah pajak yang dipotong/dipungut dalam rupiah.
- [6] Data nomor bukti pemotongan/pemungutan.
- [7] Data tanggal bukti pemotongan/pemungutan.
- [8] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PT. NYA BADAN DAFTAR BUKTI POTONG PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
N O	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa Maklon	2.000.000.000	40.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	20.000.000.000	300.000.000	250002AZW	11/07/2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak *	NAMA0011397973091000
NPWP*	0011397973091000
Jenis Pajak *	PPh Pasal 23
DPP	Rp. 2.000.000.000
Pajak Penghasilan (Rp)	Rp. 40.000.000
Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	250001AZW
Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	25-06-2025 X F

X Tutup Simpan

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak *	NAMA0013428438091000
NPWP*	0013428438091000
Jenis Pajak *	PPh Pasal 22
DPP	Rp. 20.000.000.000
Pajak Penghasilan (Rp)	Rp. 300.000.000
Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	250002AZW
Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	11-07-2025 X F

X Tutup Simpan

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain secara lengkap sebagai berikut

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN					
TINDAKAN		NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	Jenis Pajak ↑↓
		1	NAMA0011397973091000	0011397973091000	PPh Pasal 23
		2	NAMA0013428438091000	0013428438091000	PPh Pasal 22
					JUMLAH
					KREDIT PAJAK LUAR NEGERI
					JUMLAH KREDIT PAJAK

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

« < 1 > » 10

L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L4 berisi daftar:

- A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

[1] Lampiran L4 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:

- 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
- 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final**

[4] **Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 27

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L8 L9 L11-B

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN DAFTAR PENGHASILAN YANG BUKAN OBJEK PAJAK

HEADER

Tahun Pajak: 2025
NPWP: 0012345678901234

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL
B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Simpan konsep Bayar dan Lapor

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH YANG BERSIFAT FINAL								
TINDAKAN		NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	TINGKAT (%) ↑↓	PPH FINAL TERUTANG (Rupiah) ↑↓
2								
Tidak ada data yang ditemukan.								
						TOTAL	0	0
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri								
10								

Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

Data penghasilan wajib pajak yang merupakan objek PPh final akan terpopulasi dari eBupot ataupun pembayaran sendiri, namun wajib pajak juga dapat menambah dengan mengeklik tombol “+Tambah” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “Pensil” atau icon “Tempat Sampah” yang akan tersedia di kolom “Tindakan” [2]

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut *	<input type="text"/>	1
Nama Pemotong/Pemungut *	<input type="text"/>	2
Objek Pajak *	<input type="text" value="Please Select"/>	3
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	<input type="text"/> Rp.	4
Tingkat (%) *	<input type="text"/> %	5
PPh Final Terutang (Rupiah)	<input type="text"/> Rp.	6
<input type="button" value="X Tutup"/> <input type="button" value="Simpan"/>		7

Dengan klik icon “+ Tambah”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak.
- [2] Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid).
- [3] Data objek PPh final yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.
- [5] Tarif PPh sesuai dengan jenis objek PPh final yang telah dipilih sebelumnya.
- [6] Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.
- [7] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0841796568533000	Bunga bank	200.000.000	40.000.000	250000AZW	08/04/2025

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut *	0841796568533000
Nama Pemotong/Pemungut *	NAMA0841796568533000
Objek Pajak *	Bunga Tabungan dan Bunga Deposito yang Ditempatkan di Dalam Negeri yang Dananya Bersum...X ▾
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	Rp. 200.000.000
Tingkat (%) *	20,00 %
PPh Final Terutang (Rupiah)	Rp. 40.000.000

Tutup Simpan

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL						
+ Add						
TINDAKAN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	
	0841796568533000	NAMA0841796568533000	28-404-01		200.000.000	
				TOTAL	200.000.000	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri « < 1 > » 10 ▾

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK					
[1]					
TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	JENIS PENGHASILAN ↑↓	SUMBER PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) ↑↓
[2]			Silakan Pilih		
Tidak ada data untuk ditampilkan.					
				JUMLAH	
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 <>					

Bagian B: Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan yang diterimanya yang tidak termasuk sebagai objek pajak dengan klik tombol “**+Tambah**” **[1]** atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” **[2]**

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *	<input type="text"/>	1
Jenis Penghasilan *	<input type="text"/> Please Select	2
Sumber Penghasilan *	<input type="text"/>	3
Penghasilan Bruto *	Rp. <input type="text"/>	4

5

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Kode penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Terisi otomatis setelah mengisikan jenis penghasilan.
- [2] Jenis penghasilan yang tidak termasuk objek pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [3] Sumber penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [4] Nilai bruto penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [5] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PT. NYA BADAN
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025

Penghasilan yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PENGHASILAN	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	-	Dividen	500.000.000	-	-	-

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *	303
Jenis Penghasilan *	Dividen atau bagian laba
Sumber Penghasilan *	Dividen dari PT XYZ
Penghasilan Bruto *	Rp. 500.000.000

X Tutup Simpan

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak secara lengkap sebagai berikut

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK					
+ Add					
TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	JENIS PENGHASILAN ↑↓	SUMBER PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) ↑↓
			Silakan Pilih		
 	1	303	Dividen atau bagian laba	Dividen dari PT X	50.000.000,00
				JUMLAH	50.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri << < 1 > >> 10 ↓

L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

- [1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)
- [2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**

The screenshot shows the e-SPT (e-SPT) interface. At the top, there is a navigation bar with various links like Portal Saya, e-Faktur, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak, Manajemen Akses, Soal Sering Ditanya, Pertukaran Informasi Perpajakan, and Aplikasi Eksternal. Below the navigation bar, the user information is displayed: You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234, Versi: 1.1.2-build-1971, id-ID, Baru, 0012345678901234 PTNYA BADAN, Login terakhir: 27. The main title is "SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN". Below the title, there is a navigation menu with tabs: Induk, L1-B, L2, L3, L4, L6 (which is highlighted with a red box and a red number 1), L9, and L11-B. The section title "ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN" is followed by a "HEADER" section containing "TAHUN PAJAK" (2025) and "NPWP" (0012345678901234). The next section is "ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN" (numbered 3), which contains four items: 1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN, 2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan), 3. PENGHASILAN KENA PAJAK, and 4. PPh YANG TERUTANG. To the right of these items are four empty input fields labeled "Rp.". A red circle with the number 2 is placed over the NPWP field.

L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	1	Rp.	8.162.500.000
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	2	Rp.	
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	3	Rp.	8.162.500.000
4. PPh YANG TERUTANG	4	Rp.	1.795.750.000
5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHKAI LAIN	5	Rp.	340.000.000
6. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI	6	Rp.	1.455.750.000
7. ANGSURAN PPh PASAL 25	7	Rp.	121.312.500

*) Terdapat penghasilan tidak teratur berupa keuntungan dari pengalihan harta sebesar Rp300.000.000, sehingga Penghasilan yang menjadi dasar penghitungan angsuran sebesar Rp8.462.500.000-300.000000 = 8.162.500000

Pada formulir angsuran PPh tahun berjalan ini, wajib pajak melengkapi isian dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Jumlah penghasilan yang menjadi dasar penghitungan angsuran.
- [2] Kompensasi kerugian fiskal (diambil dari pengisian pada lampiran 7).
- [3] Penghasilan Kena Pajak diisi secara otomatis hasil perhitungan Angka 1 dikurangi Angka 2..
- [4] Jumlah PPh yang terutang hasil perhitungan Angka 3 dikalikan Tarif PPh Badan.
- [5] Jumlah kredit pajak tahun pajak yang lalu atas penghasilan yang termasuk dalam Angka 1 yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain.
- [6] Jumlah PPh yang harus dibayar sendiri (hasil perhitungan Angka 4 dikurangi Angka 5).
- [7] jumlah angsuran PPh Pasal 25 tahun pajak berjalan.

L9 Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

Lampiran SPT Tahunan PPh Badan L-9 (Untuk Wajib Pajak sektor usaha manufaktur) berisi :

- A. Daftar Penyusutan Harta Berwujud
- B. Daftar Penyusutan Bangunan
- C. Daftar Amortisasi Harta Tidak Berwujud

[1] Lampiran L9 bagian pertama berisi daftar **Penyusutan Harta Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)

[2] Lampiran L9 bagian kedua berisi daftar **Penyusutan Bangunan** (Permanen dan tidak permanen)

[3] Jumlah Penyusutan Fiskal harta berwujud dan bangunan akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Penyusutan komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

[4] Lampiran L9 bagian ketiga berisi daftar **Amortisasi Harta Tidak Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)

[5] Jumlah Amortisasi Fiskal harta tidak berwujud akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Amortisasi komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

You are currently impersonating user: - ! NAMA0928945211533000 0928945211533000

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

HEADER
TAHUN PAJAK 2025
NPWP 0012345678901234
Import data ▾
> HARTA BERWUJUD 1
> BANGUNAN 2
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL 0 0 0
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL 0 0 0
SELISIH PENYUSUTAN 0 0 0
> HARTA TIDAK BERWUJUD 4
JUMLAH AMORTISASI FISKAL 0 0 0
JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL 0 0 0
SELISIH AMORTISASI 0 0 0

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

Terdapat menu “**Impor data**” [4] untuk menambahkan data secara massal

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025									
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)									
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
TANAH DAN BANGUNAN									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				33.650.000.000		31.012.500.000	2.637.500.000	5.275.000.000	28.375.000.000



Kode Harta
1 0709
2 Rumah Tangga/Furnitur
3 August 2023
4 Rp. 450.000.000
5 Rp. 337.500.000
6 KOMERSIAL Garis Lurus
FISKAL Garis Lurus
7 Rp. 112.500.000
8
X Tutup Simpan

Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 1 berupa kendaraan angkutan, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan klik icon “pensil” atau dihapus dengan klik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 1						
TINDAKAN		KODE HARTA ↑	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TA HUN (Rp) ↑
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="button"/>	<input type="button"/>	<input type="button"/>
<input type="checkbox"/>			0709	Rumah Tangga/Furniture	08-2023	450.000.000
<input type="checkbox"/>			0405	Kendaraan Angkutan	08-2023	200.000.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

KELOMPOK 2				
TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (R)
<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>	
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri				
<< < 1 > >> 10 >				

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar harta berwujud

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025									
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)									
1	Furniture	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
TANAH DAN BANGUNAN									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				33.650.000.000		31.012.500.000	2.637.500.000	5.275.000.000	28.375.000.000



Kode Harta
1 0405
2 Kendaraan Angkutan
3 August 2023
4 Rp. 1.000.000.000
5 Rp. 875.000.000
6 KOMERSIAL Garis Lurus
FISKAL Garis Lurus
7 Rp. 125.000.000
8
X Tutup Simpan

Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

9

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 2 berupa kendaraan lainnya, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “pensil” atau dihapus dengan mengklik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 2					
	TINDAKAN	KODE HARTA ↑	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/> 	<input type="button" value="Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA"/> 	<input type="button" value=""/>  	
<input type="checkbox"/>	 	0410	Mesin	08-2023	10.000.000.000
<input type="checkbox"/>	 	0405	Kendaraan Angkutan	08-2023	1.000.000.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

« < 1 > » 10

L9 – Pengisian Bangunan Permanen

Untuk aset berupa bangunan terdiri dari dua kategori yaitu Bangunan Permanen dan Bangunan Non Permanen. Secara umum cara pengisiannya sama dengan cara pengisian data harta berwujud

BANGUNAN

PERMANEN

[1] + Tambah [2] Hapus [3] Delete All

TINDAKAN	KODE HARTA ↑	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓	KOMERSIAL

Tidak ada data yang ditemukan.

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 <

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “+Tambah” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “Hapus” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “Delete All” [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

L9 – Pengisian Bangunan Permanen

PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025									
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)									
1	Furniture	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
TANAH DAN BANGUNAN									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				33.650.000.000		31.012.500.000	2.637.500.000	5.275.000.000	28.375.000.000



Kode Harta **1** 0503

Jenis Harta * **2** Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)

Bulan / Tahun Perolehan * **3** August 2023

Biaya Perolehan * **4** Rp. 12.000.000.000

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun **5** Rp. 11.400.000.000

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI **6** KOMERSIAL Garis Lurus
FISKAL Garis Lurus

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI **7** Rp. 600.000.000

Keterangan **8**

Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

L9 – Pengisian Bangunan Permanen

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta berupa bangunan gudang, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “**pensil**” atau dihapus dengan mengklik icon “**keranjang sampah**”

PERMANEN						
	+ Tambah	Hapus	Delete All			
	TINDAKAN	KODE HARTA ↑	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑	NILAI SISA
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>     	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA 	<input type="text"/>  		
<input type="checkbox"/>	 	0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	12.000.000.000	
<input type="checkbox"/>	 	0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	10.000.000.000	
Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri       						

L11-A Rincian Biaya Tertentu

Lampiran SPT Tahunan PPh Badan L11-A digunakan untuk melaporkan, antara lain :

- I. Daftar Nominatif Biaya Promosi dan Penjualan, serta Penggantian atau Imbalan dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
- II. Daftar Nominatif Biaya Entertainment
- III. Daftar Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih
- IV. Rincian bagi Wajib Pajak Pemberi Natura dan/atau Kenikmatan
- V. Daftar Debitur Non-Reforming Loan

[1] L11-A akan muncul apabila menjawab “Ya” pada 21f Induk SPT

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L6 L9 **L11-A 1** L11-B

RINCIAN BIAYA TERTENTU

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
NPWP	0953064052418000

> I. DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

> II. DAFTAR NOMINATIF BIAYA ENTERTAINMENT

> III. DAFTAR PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

> IV. RINCIAN BAGI WAJIB PAJAK PEMBERI NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

> V. DAFTAR DEBITUR NON-PERFORMING LOAN

L11A I – Pengisian Daftar Nominatif Biaya Promosi

- Lampiran ini digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan rincian biaya promosi dan penjualan, serta penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan.
- **Sesuai dengan scenario yang digunakan, terdapat biaya promosi sebesar Rp500.000.000**

I. DAFTAR NOMINATIF BIAZA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

TI N D A K A N	No.	NOMOR IDENTITAS PENERIMA MA ↑↓	NAMA PENERIMA ↑↓	ALAMAT PENERIMA ↑↓	TANGGAL ↑↓	JENIS BIAZA ↑↓
						Pilih JENIS BIAZA ↓

Tidak ada data yang ditemukan.

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Impor Data**” [3] untuk memasukkan data melalui skema impor XML

L11A – Daftar Nominatif Biaya Promosi

LAPORAN LABA RUGI PT NYA BADAN PERIODE 1 AGUSTUS 2024 SD 30 JULI 2025								
KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	NILAI FISKAL
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	500.000.000			500.000.000			500.000.000



DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/LAINNYA)	① 0011071495511000
Nama Pemotong Pajak *	② NAMA0011071495511000
Alamat *	③ JL PEMUDA NO.142 RT RW 50132
TANGGAL	④ 04-03-2025 () ()
JENIS BIAYA	⑤ Biaya pameran produk X ▼
NILAI	⑥ Rp. 500.000.000
Keterangan	⑦ Objek PPh Pasal 23
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	⑧ Rp. 10.000.000
Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan	⑨ 250055AZW

X Tutup Simpan

Nomor Identitas[1]

Berisi data NPWP/NIK/TIN/identitas lainnya.

Nama[2]

Berisi datanama pihak penerima.

Alamat[1]

Berisi data alamat lengkap pihak penerima.

Tanggal [4]

Berisi data tanggal pengeluaran biaya.

Jenis Biaya[5]

Berisi data bentuk dan jenis biaya/ penggantian/ imbalan yang dikeluarkan.

Nilai[6]

Berisi data jumlah nilai biaya/ penggantian/ imbalan dalam mata uang rupiah.

Keterangan[7]

Berisi data keterangan terkait.

PPh yang Dipotong/Dipungut[8]

Berisi jumlah PPh yang dipotong atau dipungut, dalam hal terdapat pemotongan/ pemungutan PPh.

Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan[9]

Berisi dengan nomor bukti pemotongan/ pemungutan yang diterbitkan, dalam hal terdapat pemotongan/pemungutan PPh.

L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh, L11-B berisi :

- A. Perhitungan EBITDA
- B. Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)
- C. Penghitungan Biaya Pinjaman

[1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

[2] Perhitungan EBITDA akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya

[3] Perbandingan antara Utang dan Modal (**Debt to Equity Ratio**) di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan

[4] Penghitungan Biaya Pinjaman di isi dengan detail pinjaman perusahaan

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L6 L8 L9 **L11-B** 1

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025
NPWP: 0012345678901234

2 I. PERHITUNGAN EBITDA

3 II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

4 III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

Simpan konsep Bayar dan Lapor



L11B – Perhitungan EBITDA

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L6 L9 **L11-B**

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER		
Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025	
NPWP	0012345678901234	
▼ I. PERHITUNGAN EBITDA		
1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.	8.512.500.000
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.	1.387.500.000
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.	1.861.750.000
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.	0
5. EBITDA	Rp.	11.761.750.000
6. EBITDA (25%)	Rp.	2.940.437.500

Data pada Bagian I (Perhitungan EBITDA) akan terisi otomatis setelah wajib pajak mengisi lampiran-lampiran sebelumnya

L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol “**Tambah**” pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) **akan muncul** jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai “0” (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

▼ I. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.	0
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.	0
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.	0
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.	0
5. EBITDA	Rp.	0
6. EBITDA (25%)	Rp.	0

L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol “**Tambah**” pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) **akan muncul** jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai “0” (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

▼ II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

▼ A. PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

+ Tambah

T I N D A K A N	PEMBERI PINJAMAN ↑↓			SALDO UTANG TIAP AKHIR BULAN (Rp) ↑↓										
	Nomor Id entitas ↑↓	Nama ↑↓	Hubungan ↑↓	Bulan - 1 ↑↓	Bulan - 2 ↑↓	Bulan - 3 ↑↓	Bulan - 4 ↑↓	Bulan - 5 ↑↓	Bulan - 6 ↑↓	Bulan - 7 ↑↓	Bulan - 8 ↑↓	Bulan - 9 ↑↓	Bulan - 10 ↑↓	Bulan - 11 ↑↓
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
Tidak ada data untuk ditampilkan.														
	JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

ADD PERHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

1 NOMOR IDENTITAS
(NPWP/NIK/LAINNYA)
0011428810831000

2 Nama Pemotong Pajak *
NAMA0011428810831000

HUBUNGAN
Independent

3 SALDO UTANG BULAN KE-1
Rp. 10.700.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-2
Rp. 10.600.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-3
Rp. 10.500.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-4
Rp. 10.400.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-5
Rp. 10.300.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-6
Rp. 10.200.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-7
Rp. 10.100.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-8
Rp. 10.000.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-9
Rp. 9.900.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-10
Rp. 9.800.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-11
Rp. 9.700.000.000

SALDO UTANG BULAN KE-12
Rp. 9.600.000.000

RATA-RATA
Rp. 10.150.000.000

4

5

X Tutup Simpan

Dengan klik icon “+Tambah”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nomor Identitas kreditur.
- [2] Nama Kreditur (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid. Dan diisi manual jika nomor identitas diisi bukan dengan data yang dapat dvalidasi system).
- [3] Status hubungan antara Kreditur dengan WP (debitur). Terdapat drop down list yang dapat dipilih yaitu: *afiliation* dan *independent*
- [4] Saldo utang diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [5] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “simpan”

L11B – A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

A. PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG																
TIN DA KA N	PEMBERI PINJAMAN ↑↓			SALDO UTANG TIAP AKHIR BULAN (Rp) ↑↓												RATA-R ATA ↑↓
	Nomor Ide ntitas ↑↓	Nama ↑↓	Hubungan ↑↓	Bulan - 1 ↑↓	Bulan - 2 ↑↓	Bulan - 3 ↑↓	Bulan - 4 ↑↓	Bulan - 5 ↑↓	Bulan - 6 ↑↓	Bulan - 7 ↑↓	Bulan - 8 ↑↓	Bulan - 9 ↑↓	Bulan - 10 ↑↓	Bulan - 11 ↑↓	Bulan - 12 ↑↓	
	0011428810 831000	NAMA0011 4288108310 00	Independen t	10.700.000.000	10.600.000.000	10.500.000.000	10.400.000.000	10.300.000.000	10.200.000.000	10.100.000.000	10.000.000.000	9.900.000.000	9.800.000.000	9.700.000.000	9.600.000.000	10.150.0 00.000
	JUMLAH			10.700.000.000	10.600.000.000	10.500.000.000	10.400.000.000	10.300.000.000	10.200.000.000	10.100.000.000	10.000.000.000	9.900.000.000	9.800.000.000	9.700.000.000	9.600.000.000	10.150.0 00.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« < 1 > » 10 ▾

L11B– B. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

1

ADD PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO MODAL

RINCIAN MODAL	Modal Saham
SALDO MODAL BULAN KE-1	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-2	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-3	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-4	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-5	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-6	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-7	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-8	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-9	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-10	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-11	Rp. 30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-12	Rp. 30.000.000.000
RATA-RATA	Rp. 30.000.000.000

X Tutup **Simpan**

2

Dengan mengeklik icon “**+Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detil informasi modal.

[2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan

[3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

3

L11B– B. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

1

ADD PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO MODAL

RINCIAN MODAL	Laba Ditahan	
SALDO MODAL BULAN KE-1	Rp. 9.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-2	Rp. 9.500.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-3	Rp. 10.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-4	Rp. 10.500.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-5	Rp. 11.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-6	Rp. 12.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-7	Rp. 12.500.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-8	Rp. 13.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-9	Rp. 13.500.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-10	Rp. 14.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-11	Rp. 15.000.000.000	
SALDO MODAL BULAN KE-12	Rp. 17.512.500.000	
RATA-RATA	Rp. 12.292.708.333	

X Tutup **Simpan**

2

Dengan mengeklik icon “**+Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detil informasi modal.

[2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan

[3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

3

L11B – A. Perhitungan Rata-rata Modal

✓ B. PENGHITUNGAN SALDO RATA-RATA MODAL

+ Tambah

TIN DA KA N	RINCIAN MODAL ↑↓	SALDO MODAL TIAP AKHIR BULAN (Rp) ↑↓												
		Bulan - 1 ↑↓	Bulan - 2 ↑↓	Bulan - 3 ↑↓	Bulan - 4 ↑↓	Bulan - 5 ↑↓	Bulan - 6 ↑↓	Bulan - 7 ↑↓	Bulan - 8 ↑↓	Bulan - 9 ↑↓	Bulan - 10 ↑↓	Bulan - 11 ↑↓	Bulan - 12 ↑↓	RATA-RATA ↑↓
	Modal Saham	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
	Laba Ditahan	9.000.000.000	9.500.000.000	10.000.000.000	10.500.000.000	11.000.000.000	12.000.000.000	12.500.000.000	13.000.000.000	13.500.000.000	14.000.000.000	15.000.000.000	17.512.500.000	12.292.708.333
	JUMLAH	39.000.000.000	39.500.000.000	40.000.000.000	40.500.000.000	41.000.000.000	42.000.000.000	42.500.000.000	43.000.000.000	43.500.000.000	44.000.000.000	45.000.000.000	47.512.500.000	42.292.708.333

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

L11B– C. Perhitungan DER

✓ C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

PERHITUNGAN DER

$$= \frac{\text{Jumlah Saldo Rata-Rata Utang}}{\text{Jumlah Saldo Rata-Rata Modal}} = \frac{10.150.000.000}{42.292.708.333} = 1:4,17$$

Formula yang tersedia pada bagian C (Perhitungan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio) akan terisi secara otomatis jika data pada bagian A dan B telah diisikan sebelumnya.

L11B–Perhitungan Biaya Pinjaman

III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

+ Tambah **1**

TINDAKAN	PEMBERI PINJAMAN

Tidak ada data untuk ditampilkan.

Apakah Anda mempunyai utang swasta luar negeri?

Tidak Ya

ADD PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

PEMBERI PINJAMAN	KREDITUR	
SALDO RATA-RATA UTANG	Rp.	10.150.000.000
BIAYA PINJAMAN (BUNGA)	Rp.	1.000.000.000
BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK	Rp.	1.000.000.000
Biaya Pinjaman Yang Tidak Dapat Diperhitungkan	Rp.	0

X Tutup **2** Simpan **6**

Dengan mengeklik icon “+ Tambah” **[1]**, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [2]** Diisi dengan nama pemberi pinjaman.
- [3]** Diisi dengan saldo rata-rata utang dalam satu tahun.
- [4]** Diisi dengan bunga atas pinjaman yang diterima
- [5]** Diisi dengan biaya yang dapat diperhitungkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku
- [6]** Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “simpan”

L11B-Perhitungan Biaya Pinjaman

✓ III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

+ Tambah

TINDAKAN	PEMBERI PINJAMAN ↑↓	Saldo Rata-Rata Utang ↑↓	Biaya Pinjaman (Bunga) ↑↓	Biaya Pinjaman Yang Dapat Diperhitungkan ↑↓	Biaya Pinjaman Yang Tidak Dapat Diperhitungkan ↑↓
 	KREDITUR	10.150.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	0
	JUMLAH	10.150.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	0

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« < 1 > » 10 ▾

Apakah Anda mempunyai utang swasta luar negeri?

Tidak Ya

Induk - C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? *

Tidak Ya

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? *

Tidak Ya 200.000.000

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

Tidak Ya 500.000.000

Induk – D. Perhitungan PPh

D. PENGHITUNGAN PPh		
4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak		8.462.500.000
5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	0
6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	0
7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak		8.462.500.000
8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	0
9. Penghasilan Kena Pajak		8.462.500.000
10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	0
11. Tarif Pajak *		1.Tarif Ketentua... <input type="button" value="X"/> <input type="button" value="▼"/>
12. PPh Terutang		1.861.750.000

Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

Tidak

Ya

340.000.000

14. Angsuran PPh Pasal 25

0

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? *

Tidak

Ya

0

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

1.521.750.000

Tidak

Ya

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

0

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

1.521.750.000

Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

▼ G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? *

Tidak

Ya

121.312.500

Induk – H. Pernyataan Transaksi

▼ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

- | | |
|--|-------------------------------------|
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input type="radio"/> Tidak | <input checked="" type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |
| <input checked="" type="radio"/> Tidak | <input type="radio"/> Ya |

1

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto *

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Ya, silahkan mengisi lampiran 9

2

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Menuju **formulir induk SPT Bagian H** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

[1] Jawaban atas pertanyaan konfirmasi sudah sesuai

[2] Pada pertanyaan nomor 21.e sudah dipilih "Ya" dan **Lampiran 9** sudah diisi dengan lengkap

Induk – I. Lampiran Lainnya

▼ I. LAMPIRAN LAINNYA

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit*

+ Pilih ⚡ Unggah X Batal

File yang Diunggah

NO.	NAMA DOKUMEN	TINDAKAN
1.	03_Laporan Keuangan PT NYA BADAN 2025 (untuk di-upload)_v2_DN20251756524875888382.pdf	 

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih ⚡ Unggah X Batal

File yang Diunggah

Menuju **formulir induk SPT Bagian I** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

[1] Dokumen-dokumen yang wajib untuk diunggah sudah berhasil diunggah, dalam skenario ini antara laih:

- Dokumen Laporan Keuangan yang Telah Diaudit (a.1)
- Dokumen Opini Audit (b)

Induk – I. Lampiran Lainnya

Lampiran Dokumen-dokumen yang diunggah sudah berhasil diunggah

Nomor	Keterangan
a. 1	Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit
a. 2	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup
b	Opini Audit
c	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap
d	Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri
e	Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap
f	Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:
f. 1	Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung
f. 2.	alinan surat pemberitahuan tahunan PPh BULN Nonbursa Terkendali Langsung
f. 3	Penghitungan atau Rincian Laba Setelah Pajak dalam 5 (lima) Tahun Terakhir BULN Nonbursa Terkendali Langsung
f. 4	Bukti Pembayaran Pajak Penghasilan atau Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima dari BULN Nonbursa Terkendali Langsung

Induk – I. Lampiran Lainnya

Lampiran Dokumen-dokumen yang diunggah sudah berhasil diunggah

Nomor	Keterangan
g	ukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib
h	Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
h. 1	Laporan Bulanan
h.2	aporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa
i	Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (Country-by-Country Report)
j	Dokumen lainnya

[1]

Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

1

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan *

2

Wajib Pajak

Kuasa Wajib Pajak

Tanda Tangan

3

0012345678901234

NPWP

4

TUAN

Nama

Jabatan

DIREKTUR

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

5

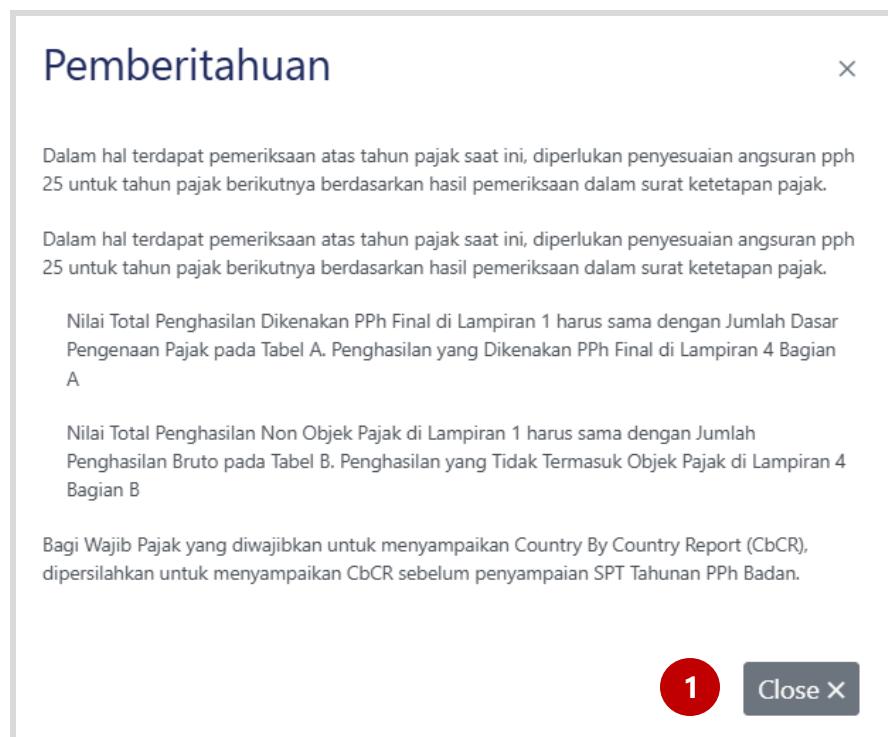
Setelah setiap bagian pada formulir induk SPT Tahunan PPh Badan sudah dilakukan cek ulang dan sudah sesuai semua datanya, maka silakan menuju **formulir induk SPT bagian J** untuk melakukan tahapan akhir penyampaian SPT:

- [1] Centang pada bagian **pernyataan** bahwa SPT yang disampaikan telah **benar, lengkap, dan jelas**
- [2] Pastikan kedudukan penandatangan sudah sesuai
- [3] Pastikan NPWP dan Nama penandatangan sudah sesuai
- [4] Isi jabatan penandatangan
- [5] Klik tombol **Bayar dan Lapor**

Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan (Bayar dan Lapor)

Setelah dilakukan klik tombol **Bayar dan Lapor**, maka akan muncul kotak dialog:

- **pemberitahuan** mengenai beberapa kondisi yang harus dipastikan kembali, antara lain terkait status pemeriksaan, kesesuaian nilai total penghasilan dikenakan PPh final dan penghasilan non objek pajak, dan penyampaian CbCR bagi yang wajib pajak yang berkewajiban
- **Pilih tax deposit yang akan digunakan**, yaitu terkait pilihan untuk menyampaikan **izin perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT Tahunan**



- [1] Klik tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **pemberitahuan**
- [2] Klik tombol **Tidak** untuk memilih opsi tidak melakukan **perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT**

Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – Tanda Tangan Dokumen

Tanda Tangan Dokumen

Tanda Tangan

Jenis Penandatanganan*	Tanda Tangan Pembayar Pajak
Penyedia Penandatanganan*	Kode Otorisasi DJP
ID Penandatangan	3307023009580001
Kata Sandi Penandatangan	*****

1
2
3
4
5

Simpan **Konfirmasi Tanda Tangan**

Lakukan proses penandatanganan dokumen SPT Tahunan PPh Badan dengan tahapan:

- [1] Pilih penyedia penandatangan menggunakan **Kode Otorisasi DJP**
- [2] Pastikan ID penandatangan sudah sesuai
- [3] Masukan **Passphrase** KO DJP
- [4] Klik tombol **Simpan** untuk mengkonfirmasi kebenaran passphrase
- [5] Klik tombol **Konfirmasi Tanda Tangan** untuk melakukan eksekusi penyampaian SPT

Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – SPT Dilaporkan

001234567801200
0
PTNYA BADAN
0012345678012000

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan [1]

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT

	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	No
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak	
	PPh Badan	SPT PPh Badan Rupiah	Agustus 2024 - Juli 2025	

SPT Tahunan PPh Badan yang telah dilaporkan akan terlihat pada menu “**SPT Dilaporkan**” [1]

→ Untuk melihat **Bukti Penerimaan Elektronik** silahkan klik tanda 

Untuk melihat **SPT Tahunan PPh Badan dalam bentuk pdf**, silahkan klik tanda 

Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – BPE dan Induk SPT

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEMANGGUNG
JALAN DEVI SARTIKA NO. 7, TEMANGGUNG, 56218
TELEPON (0293) 491336, 491979, FAKSIMILE (0293) 493646; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id



BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor: BPE-00002/CT/KPP.3211/2025
Tanggal: 02 September 2025

NPWP : 0012345678901234
Nama Wajib Pajak : PT NYA BADAN
Jenis SPT : SPT PPh Badan Rupiah
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Agustus 2024 - Juli 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 02 September 2025



**Bukti Penerimaan
Elektronik (BPE)**

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh)
WAJIB PAJAK BADAN**
DALAM MATA UANG RUPIAH

INDUK HALAMAN 1

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK	PERIODE PEMBUKUAN	STATUS	METODE PEMBUKUAN
2025	BULAN MULAI 8 S.D. BULAN AKHIR 7	Normal	Pembukuan Stelsel Akrual

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP : 0012345678901234
2. NAMA : PT NYA BADAN
3. ALAMAT EMAIL : testingctas@kemenkeu.go.id
4. NOMOR TELEPON : 012345678901

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1 : Dagang
2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? : Tidak Ya Opini Audit:
Jika "Ya", isilah informasi mengenai Kantor Akuntan Publik di bawah ini:
a. NPWP Kantor Akuntan Publik
b. Nama Kantor Akuntan Publik

C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1. a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final? : Tidak Ya
Jika "Ya", isilah Lampiran 5.
b. Apakah penghasilan Wajib Pajak semata-mata hanya penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final? : Tidak Ya

**Softcopy Induk SPT
Tahunan**



*Pajak
Tumbuh,
Indonesia
Tangguh*



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak
 **1500200**

Atau hubungi unit kerja DJP
pajak.go.id/unit-kerja



Terima Kasih



Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami



@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporan di

pengaduan.pajak.go.id